

YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS AGAMA ISLAM

**PENGARUH PEMBERIAN MOTIVASI GURU PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM TERHADAP MINAT MEMBACA
AL-QUR'AN DI KELAS XI SMA NEGERI 1
BAGAN SINEMBAH KABUPATEN
ROKAN HILIR”**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas
Agama Islam (FAI) Universitas Islam Riau (UIR) untuk Memenuhi
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh:

ULI AFRANI
NPM: 162410112

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PEKANBARU

1441 H/2020 M



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS AGAMA ISLAM

الجامعة الإسلامية الريفية

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

BERITA ACARA UJIAN MEJA HIJAU / SKRIPSI

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Pekanbaru tanggal 12 Maret Nomor : 12/Kpts/Dekan/FAI/2020, maka pada hari ini Sabtu Tanggal 14 Maret 2020 telah dilaksanakan Ujian Meja Hijau/Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau :

- | | |
|---------------------------|--|
| 1. Nama | : Uli Afriani |
| 2. NPM | : 162410112 |
| 3. Program Studi | : Pendidikan Agama Islam (S.1) |
| 4. Judul Skripsi | : Pengaruh Pemberian Motivasi Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Minat Membaca Al- Quran di Kelas XI SMA Negeri 1 Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir |
| 5. Waktu Ujian | : 09.00 – 10.00 WIB |
| 6. Lulus Yudicium / Nilai | : 92 (A) |
| 7. Keterangan lain | : Ujian berjalan dengan lancar dan aman |

PANITIA UJIAN

Ketua

Dr. M. Yusuf Ahmad, MA

Dosen Penguji :

- | | |
|-----------------------------|-----------|
| 1. Dr. M. Yusuf Ahmad, MA | : Ketua |
| 2. Dr. H. M. Ali Noer, MA | : Anggota |
| 3. Dr. Syahraini Tambak, MA | : Anggota |



Dekan,
Fakultas Agama Islam UIR,
Dr. Zulkifli, M.M., M.E. Sy
NIDN : 1025066901

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Jln. Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Uli Afriani
NPM : 162410112
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Pembimbing : Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A
Judul Skripsi : "Pengaruh Pemberian Motivasi Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Minat Membaca Al-Qur'an di Kelas XI SMA Negeri 1 Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir"

Skripsi ini dapat diterima dan disetujui untuk munaqasahkan dalam sidang panitia ujian sarjana (S1) pada Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau dan memenuhi persyaratan dan tugas-tugas yang ditetapkan.

**Disetujui
Dosen Pembimbing**

Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A

Turut Menyetujui

**Kepala Prodi
Pendidikan Agama Islam**

Dr. Syahraini Tambak, M.A



Dr. Zulkifli, MM., ME., Sy

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Jln. Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang sudah dimunaqosahkan dalam sidang sarjana (S1) Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau:

Nama : Uli Afriani
NPM : 162410112
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Pembimbing : Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A
Judul Skripsi : "Pengaruh Pemberian Motivasi Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Minat Membaca Al-Qur'an di Kelas XI SMA Negeri 1 Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir"

Skripsi ini dapat diterima oleh Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau sebagai salah satu untuk memperoleh gelar sarjana (S1).

**PANITIAUJIAN SKRIPSI
TIM PENGUJI**

Ketua

Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A

Penguji I

Dr. M. Ali Noer, M.A

Penguji II

Dr. Syahraini Tambak, M.A



Diketahui Oleh
**Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Islam Riau**

Dr. Zaikifli, MM, M.E, Sy

YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Jln. Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap:

Nama : Uli Afriani
 NPM : 162410112
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Pembimbing : Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A
 Judul Skripsi : "Pengaruh Pemberian Motivasi Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Minat Membaca Al-Qur'an di Kelas XI SMA Negeri 1 Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir"

Dengan rincian sebagai berikut:

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Berita Bimbingan	Paraf
1	Sabtu/ 04 Mei 2019	Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A	Perbaikan Latar Belakang Masalah dan manfaat penelitian	
2	Sabtu/ 11 Mei 2019	Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A	Perbaikan penelitian relevan dan sistematika penulisan	
3	Rabu/28 November 2019	Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A	Perbaikan Bab II Konsep Teori variabel X	
4	Selasa/ 03 Desember 2019	Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A	Perbaikan Bab II konsep operasional dan teknik pengumpulan data	
5	Ahad, 8 Desember 2019	Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A	ACC/ disetujui untuk diseminarkan	
5	Senin/ 06 Januari 2020	Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A	Bimbingan angket riset	
6	Rabu/ 19 Februari 2020	Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A	Perbaikan Bab IV mengenai hasil penelitian	
7	Senin/ 24 Februari 2020	Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A	<ul style="list-style-type: none"> • Perbaikan abstrak • Kesimpulan • Lampiran dilengkapi 	
8	Senin/ 02 Maret 2020	Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A	ACC dimunaqasahkan	

Pekanbaru, 17 Maret 2020

Diketahui oleh

Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Zulkfli, MM., M.E.Sy



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ULI AFRIANI

NPM : 162410112

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : **Pengaruh Pemberian Motivasi Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Minat Membaca Al-Qur'an Di Kelas XI SMA Negeri 1 Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir**

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya buat adalah benar hasil karya sendiri dan dapat di pertanggung jawabkan bila kemudian hari ternyata skripsi yang saya buat adalah plagiat dari orang dan saya bersedia ijazah saya dicabut oleh Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau (UIR).

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Pekanbaru, 10 Maret 2020
Yang Membuat Pernyataan



ULI AFRIANI
NPM: 162410112



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl. Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan 28284; Pekanbaru, Riau, Indonesia

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

No. 3/A-UIR/5-PMAT/2020

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam FAI Universitas Islam Riau menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama	Uli Afriani
NPM	162410112
Program Studi	Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi:

Pengaruh Pemberian Motivasi Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Minat Membaca Al-Qur'an Di Kelas XI SMA Negeri 1 Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 30% pada setiap sub bab naskah skripsi yang disusun. Surat keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Pekanbaru, 16 April 2020

Ketua Prodi PAI,

Dr. SYAHRAINI TAMBAK, S.Ag., M.A.
NIDN. 1018087501

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Tiada kata yang bisa penulis lafadzkan kecuali Puji syukur kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga berkat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat seiring salam penulis tujukan kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam yang telah mengangkat derajat manusia dan menanamkan pengajaran *uswatun hasanah* kepada umatnya.

Dengan izin Allah Subhanahu wa Ta'ala serta berkat bantuan dari semua pihak, penulis telah dapat menyelesaikan skripsi ini guna mencapai gelar sajarna pada Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau dengan judul **“Pengaruh Pemberian Motivasi Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Minat Membaca Al-Qur'an Di Kelas XI SMA Negeri 1 Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir “**

Dalam penulisan skripsi ini penulis mendapat dorongan, bantuan, dan saran serta nasehat dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang tulus kepada:

1. Teristimewa untuk kedua orang tua saya, yang sangat saya cintai, saya sayangi, dan yang paling saya banggakan, sesosok pahlawan, penerang dan penyemangat hidup yang telah membesarkan saya dengan cinta dan kasih sayang yang tulus dan telah bersusah payah menyekolahkan saya sehingga

saya dapat menyelesaikan pendidikan. Kepada kedua orang tua saya Ayahanda Untung Susilo dan Ibunda Saodah Thayib tercinta saya ucapkan terimakasih banyak yang tiada terhingga yang selalu berkorban, memberikan nasehat serta do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah selalu memberikan kesehatan, keselamatan dan kemudahan didunia maupun diakhirat kelak nanti.

2. Terimakasih kepada Abang kandungku Muhammad Muhyidin, S, Sy, dan Kakak Kandungku Addini Hidayati, S.Pd yang telah memberikan dukungan dan nasehat serta mendengar keluh kesah ketika dalam pembuatan skripsi ini.
3. Terima kasih juga kepada kakak ipar dr. Ismatul Fauziah Rambe yang selalu memberikan semangat dan nasehat dalam pembuatan skripsi ini. Untuk anak ammah Muhammad Hamizan Shauqi serta Salma Ulasadid terimakasih sayang telah menjadi motivasi ammah untuk cepat pulang agar menemui wajah mungil mu itu.
4. Bapak Prof. Dr. Syafrinaldi, SH. M. CL selaku Rektor Universitas Islam Riau beserta seluruh staf.
5. Bapak Dr. Zulkifli, MM. ME. Sy selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.
6. Bapak Dr. Yusuf Ahmad, MA selaku dosen pembimbing skripsi yang penuh kesababaran memberikan arahan, masukan, bimbingan serta saran-saran kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.

7. Bapak Dr. Syahraini Tambak, MA selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam dan sebagai penguji skripsi ini. Bapak H. Miftah Syarif, MA yang telah membantu dalam penyeteroran ayat dan hadits.
8. Bapak Dr. M. Ali Noer, M.A sebagai penguji kedua dalam skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu dosen sebagai tenaga pendidik di Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Pekanbaru, yang telah sabar mengajarkan ilmunya kepada penulis serta memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua staf perpustakaan Universitas Islam Riau Pekanbaru.
11. Bapak Tarmizi dan segenap karyawan Tata Usaha Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau yang telah membantu kebutuhan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Kepala sekolah SMA Negeri 1 Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir yang telah memberikan izin penelitian, memberikan data dan informasi yang penulis butuhkan dalam menyelesaikan skripsi ini. Serta guru-guru SMA Negeri 1 Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir yang penulis sayangi.
13. Siswa-siswi kelas XI SMA Negeri 1 Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir yang telah bersedia mengisi angket sewaktu penulis mengadakan penelitian.
14. Sahabatku Wulandary, Rizka Almalia, Sinta Andriani, Kalvirani Fajar Rinarti, Yessi Faidul Lailayang selalu menyemangati serta bertukar pikiran, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
15. Shahabati until Jannah Afriani, Nur Aslami, Wisudatul Ummi, adik-adik Josh serta teman-teman Usroh Collection yang senantiasa menyemangati dan memberikan perhatian yang tulus untuk penulis sehingga dapat

menyelesaikan skripsi ini dan terkhusus kak Noviza yang sudah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini serta selalu memberikan nasehat.

16. Terimakasih untuk Ustadz dan pemuda-pemudi Aswaja Bagan Batu yang menjadi semangat buat penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini agar bisa majelis bareng dalam mengembangkan dakwah khususnya di kota tercinta Bagan Batu.
17. Kepada teman-teman angkatan 2016 jurusan pendidikan agama Islam terutama kelas B yang sudah kebersamai. InsyaAllaah target wisuda bareng diijabah oleh Allah Subhanahu Wa ta'ala.
18. Teman-teman KKN Perlis Malaysia serta teman-teman PPL yang telah kasih support dalam menyelesaikan skripsi ini.
19. Saudara-saudari seperjuangan di organisasi FSI Al-Ishlah, Ukmi Al-Kahfi, BEM FAI UIR 2018, jazakumullah khair atas begitu banyak hal yang sudah sama-sama kita lewati selama ini. Begitu banyak pelajaran dan berkah dari pertemuan kita ini dan semoga ukhuwah ini akan senantiasa kokoh hingga ke Syurga kelak.
20. Terimakasih juga kepada semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu disini.

Semoga segala amal kebaikan bernilai ibadah oleh Allah Subhanahu Wa ta'ala, sehingga dapat memberikan manfaat dunia akhirat kepada penulis khususnya dan kepada semua pihak yang telah membantu. Semoga segala saran, bimbingan dan nasehat yang telah diberikan kepada penulis, hanya

Allaah Subhanahu Wa ta'ala yang dapat membalasnya dan menjadikannya sebagai suatu amal ibadah. Aamiin Bijahinnaby Muhammad.

Pekanbaru, 29 Februari 2020

Penulis,

ULI AFRIANI
NPM: 162410112



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pembatasan Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Sistematika Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Konsep Teori.....	10
1. Pemberian Motivasi.....	10
a. Pengertian Pemberian Motivasi.....	10
b. Fungsi Motivasi	13
c. Macam-Macam Motivasi.....	14
d. Bentuk-Bentuk Pemberian Motivasi.....	15
2. Minat Membaca Al-Qur'an	21
a. Pengertian Minat	21
b. Unsur-unsur minat.....	22
c. Membaca Al-Qur'an	24
B. Penelitian Relevan.....	28
C. Konsep Operasional	30
D. Kerangka Konseptual.....	35

E. Hipotesis.....	36
-------------------	----

BAB III METODE PENELITIAN36

A. Jenis Penelitian.....	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian	36
C. Subjek dan Objek Penelitian	38
D. Populasi dan Sampel	38
E. Teknik Pengumpulan Data.....	41
F. Teknik Pengolahan Data	42
G. Uji Instrumen Penelitian	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....55

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	55
B. Hasil Penelitian Pengaruh Pemberian Motivasi Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Minat Membaca Al-Qur'an	65
C. Analisis Data	71
D. Interpretasi Data	77

BAB V PENUTUP79

A. Kesimpulan	79
B. Saran.....	79

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Pemberian Motivasi Guru PAI.....	30
Tabel 2:Minat Membaca Al-Qur'an.....	34
Tabel 3: Waktu dan Kegiatan Penelitian.....	37
Tabel 4: Populasi penelitian.....	38
Tabel 5: Sampel Penelitian.....	40
Tabel 6: Skor Pada Angket.....	41
Tabel 7: Hasil Uji Validitas Pemberian Motivasi Guru PAI.....	43
Tabel 8: Hasil Uji Validitas Minat Membaca Al-Qur'an.....	49
Tabel 9: Hasil Uji Reliabilitas Pemberian Motivasi Guru PAI.....	52
Tabel 10: Hasil Uji Reliabilitas Minat Membaca Al-Qur'an.....	52
Tabel 11: Profil SMA Negeri 1 Bagan Sinembah.....	57
Tabel 12: Nama-Nama Guru Dan Pegawai SMA Negeri 1 Bagan Sinembah.....	59
Tabel 13: Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin.....	64
Tabel 14: Jumlah peserta Didik Berdasarkan Usia.....	64
Tabel 15: Jumlah Siswa Berdasarkan Agama.....	64
Tabel 16: Jumlah Siswa Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	64
Tabel 17: Rekapitulasi Hasil Angket Pemberian Motivasi Guru PAI (X).....	65
Tabel 18: Rekapitulasi Hasil Angket Minat Membaca Al-Qur'an (Y).....	69
Tabel 19: Hasil Uji Normalitas.....	72
Tabel 20: Hasil Uji Linearitas.....	73
Tabel 21: Hasil Uji Hipotesis.....	74
Tabel 22: Model Summary.....	75
Tabel 23: Interpretasi Koefisien Korelatif.....	75
Tabel 24: Hasil Uji Coefficients.....	76

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan Dekan
- Lampiran 2 : Surat Permohonan Pra Riset
- Lampiran 3 : Surat Balasan Pra Riset
- Lampiran 4 : Surat Permohonan Riset
- Lampiran 5 : Surat Balasan Riset
- Lampiran 6 : Angket Pra Riset
- Lampiran 7 : Skor Pra Riset Pemberian Motivasi Guru Pendidikan Agama Islam dan Minat Membaca Al-Qur'an
- Lampiran 8 : Hasil Uji Validitas Pemberian Motivasi Guru Pendidikan Agama Islam
- Lampiran 9 : Hasil Uji Reliabilitas Pemberian Motivasi Guru Pendidikan Agama Islam
- Lampiran 10 : Hasil Uji Validitas Minat Membaca Al-Qur'an
- Lampiran 11 : Hasil Uji Reliabilitas Minat Membaca Al-Qur'an
- Lampiran 12 : Angket Penelitian
- Lampiran 13 : Skor Riset Pemberian Motivasi Guru Pendidikan Agama Islam dan Minat Membaca Al-Qur'an
- Lampiran 14 : Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 15 : Hasil Uji Linearitas
- Lampiran 16 : Hasil Uji Hipotesis
- Lampiran 17 : Dokumentasi Pra Riset di SMA YLPI Pekanbaru
- Lampiran 18 : Dokumentasi Riset di SMA Negeri 1 Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir

ABSTRAK

PENGARUH PEMBERIAN MOTIVASI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP MINAT MEMBACA AL-QUR'AN DI KELAS XI SMA NEGERI 1 BAGAN SINEMBAH KABUPATEN ROKANHILIR”

ULI AFRIANI
162410112

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat membaca Al-Qur'an, menganggap bahwa kurang penting membaca Al-Qur'an, sebagian siswa tidak membawa Al-Qur'an pada saat jam pelajaran pendidikan agama Islam dan dihari jum'at ketika kegiatan keagamaan serta masih ada siswa yang tidak mampu membaca Al-Qur'an. Seharusnya seorang siswa harus memiliki minat membaca Al-Qur'an yang tinggi, karena minat membaca Al-Qur'an sangat penting diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh pemberian motivasi guru pendidikan agama Islam terhadap minat membaca Al-Qur'an di kelas XI SMA Negeri 1 Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pemberian motivasi guru pendidikan agama Islam terhadap minat membaca Al-Qur'an di kelas XI SMA Negeri 1 Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir. Jenis penelitian ini kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Populasi meliputi seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Bagan Sinembah yang berjumlah 206, dengan sampel berjumlah 136 siswa. Untuk pengambilan data menggunakan angket dan dokumentasi. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis pengaruh pemberian motivasi guru pendidikan agama Islam terhadap minat membaca Al-Qur'an diterima dengan nilai signifikansi 0,000. Adapun besar pengaruhnya adalah cukup kuat (0,479 atau 47,9%). Dapat diprediksi jika pemberian motivasi guru pendidikan agama Islam ditingkatkan maka akan berkontribusi untuk meningkatkan minat membaca Al-Qur'ann sebesar 0,304 atau 30,4%. Demikian juga sebaliknya, jika pemberian motivasi guru pendidikan agama Islam menurun maka minat membaca Al-Qur'an juga akan menurun sebesar 0,304 atau 30,4%. Maka dapat disimpulkan hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang cukup kuat antara pemberian motivasi guru pendidikan agama Islam terhadap minat membaca Al-Qur'an di kelas XI SMA Negeri 1 Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir.

Kata kunci : Pemberian Motivasi Dan Minat Membaca Al-Qur'an

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF ISLAMIC STUDIES TEACHERS' ENCOURAGEMENT ON STUDENTS' INTEREST IN RECITING QUR'AN AT THE ELEVENTH GRADE OF SMAN 1 BAGAN SINEMBAH DISTRICTROKAN HILIR REGENCY

ULI AFRIANI
162410112

This study is motivated by the lack of interest in reciting Qur'an, students' opinions that reciting Qur'an is less important, some students do not bring the Qur'an when they study Islamic studies and when they follow a religious activity every Friday and there are still some students who cannot recite the Qur'an. Each student should have a high interest in reciting the Qur'an, because the existence of interest in reciting Qur'an is very important to be applied in daily life. The formulation of problem in this study is how the influence of the Islamic studies teachers' encouragement on the students' interest in reciting the Qur'an at the eleventh grade of SMAN 1 Bagan Sinembah, Rokan Hilir Regency. The aim of this study is to determine the influence of Islamic studies teachers' encouragement on the students' interest in reciting the Qur'an at the eleventh grade of SMAN 1 Bagan Sinembah, Rokan Hilir Regency. The type of this study is quantitative with a correlation approach. The population includes all students at the eleventh grade of SMAN 1 Bagan Sinembah consisting of 206 students, with a sample of 136 students. Data collection techniques used are questionnaires and documentation. The results of this study show that the hypothesis of the influence of Islamic studies teachers' encouragement on the students' interest in reciting the Qur'an is accepted with a significance value of 0,000. The influence is quite strong (0.479 or 47.9%). According to the study, it found that if the Islamic studies teachers' encouragement is increasing, then it will increase the students' interest in reciting Qur'an by 0.304 or 30.4%. And vice versa, if the Islamic studies teachers' encouragement is decreasing, then the students' interest in reciting Qur'an will also decrease by 0.304 or 30.4%. So, it can be concluded that there is a quite strong influence of islamic studies teachers' encouragement on the students' interest in reciting Qur'an at the eleventh grade of SMAN 1 Bagan Sinembah, Rokan Hilir Regency.

Keywords: Encouragement, Interest in Reciting Qur'an

الملخص

تأثير دوافع معلمي تعليم الدين الإسلامي على رغبة قراءة القرآن في الفصل الحادي عشر بالمدرسة الثانوية الحكومية الواحدة باغن سينمباة منطقة راكن هيلر

أولي أفرياني

162410112

خلفية هذا البحث من قبل الفائدة المنخفضة في قراءة القرآن، والنظر في أن القراءة أقل أهمية القرآن، بعض التلاميذ لا يحضرون القرآن في وقت دروس تعليم الدين الإسلامي ويوم الجمعة عندما تكون الأنشطة الدينية ولا يزال هناك تلاميذ غير قادرين على قراءة القرآن. يجب أن يكون لدى التلاميذ اهتمام كبير بقراءة القرآن، لأن الاهتمام بقراءة القرآن مهم جدًا لتطبيقه في الحياة اليومية. صياغة المشكلة في هذا البحث هي كيفية تأثير دوافع معلمي تعليم الدين الإسلامي على رغبة قراءة القرآن في الفصل الحادي عشر بالمدرسة الثانوية الحكومية الواحدة باغن سينمباة منطقة راكن هيلر. كان الغرض من هذا البحث هو تحديد تأثير دوافع معلمي تعليم الدين الإسلامي على رغبة قراءة القرآن في الفصل الحادي عشر بالمدرسة الثانوية الحكومية الواحدة باغن سينمباة منطقة راكن هيلر. هذا النوع من البحث كمي مع نهج الارتباط. يشمل المجتمع جميع تلاميذ الفصل الحادي عشر بالمدرسة الثانوية الحكومية الواحدة باغن سينمباة، البالغ عددهم 206، مع عينة من 136 تلميذا. لاسترجاع البيانات باستخدام الاستبيانات والوثائق. تشير نتائج هذا البحث إلى أن فرضية تأثير دوافع معلمي تعليم الدين الإسلامي على الاهتمام بقراءة القرآن مقبولة بقيمتها البالغة 0,000. التأثير قوي جدًا (0,479 أو 9,47٪). يمكن التنبؤ إذا زادت دوافع معلمي تعليم الدين الإسلامي فسوف يسهم في زيادة الاهتمام بقراءة القرآن بنسبة 304,0 أو 4,30٪. والعكس صحيح، إذا انخفضت دوافع معلمي تعليم الدين الإسلامي، فإن الاهتمام بقراءة القرآن سينخفض أيضًا بنسبة 304,0 أو 4,30٪، لذا يمكن الاستنتاج أن نتائج هذا البحث تشير إلى وجود تأثير قوي بما يكفي بين دوافع معلمي تعليم الدين الإسلامي نحو الاهتمام بقراءة القرآن في الفصل الحادي عشر بالمدرسة الثانوية الحكومية الواحدة باغن سينمباة منطقة راكن هيلر.

الكلمات الرئيسية: الدوافع ورغبة قراءة القرآن

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Minat membaca Al-Qur'an sangat penting diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Minat yang tinggi akan mendorong anak untuk termotivasi belajar yang tinggi, karena itu minat diarahkan peserta didik dalam belajar. Membaca Al-Qur'an harus dibiasakan sedini mungkin sehingga ketika mereka mulai remaja maka ia akan terbekali dengan ajaran-ajaran Islam, tapi masih ada sebagian siswa yang kurang dalam minat membaca Al-Qur'an. Menurut Arsyad dan Salahudin (2018: 181) siswa yang berminat mempunyai perhatian, kesenangan, keinginan, sikap, kebiasaan, dukungan, motivasi, pengalaman, dan partisipasi. Selanjutnya minat diekspresikan dalam suatu aktivitas tertentu misalnya siswa yang mempunyai minat terhadap pelajaran PAI, maka ia selalu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap pelajaran tersebut.

Menurut Mega Putri(2011: 52) apabila seseorang telah mempunyai minat terhadap membaca, maka secara tidak langsung orang tersebut mempunyai kemampuan membaca, meskipun belum bisa ditentukan sejauh mana tingkat kemampuan tersebut. Jadi, jika siswa itu sudah memiliki minat terhadap bacaan, maka siswa akan berusaha untuk meluangkan waktu untuk membaca dan lebih menggali lagi makna yang terkandung di dalam bacaan. Seseorang yang berminat terhadap sesuatu akan selalu memperhatikan sesuatu tersebut.

Menurut hasil penelitian Linda Apriani (2015: 2) mengungkapkan bahwa menurunnya minat membaca Al-Qur'an itu dari faktor intern dan faktor ekstern. Solusi untuk mengatasi menurunnya minat mengaji tersebut adalah dengan cara pemberian motivasi terhadap anak, pendidikan pembiasaan mengaji, bekerjasama dengan para orang tua dan menggerakkan lingkungan agar bersama-sama memberikan pendidikan agama yang baik pada anak melalui membaca Al-Qur'an selain itu adanya inovasi pada sistem pembelajaran Al-Qur'an.

Sedangkan dalam penelitian Riati Asri Rokhani (2017: 12) kewajiban membaca Al-Qur'an dipengaruhi oleh faktor minat. Bahwa guru harus meningkatkan minat siswa dengan melalui cara salah satunya adalah dengan kegiatan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTA), dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) ini untuk mengembangkan minat belajar membaca Al-Qur'an untuk siswa. Berbagai upaya guru dalam minat belajar membaca Al-Qur'an siswa melalui ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) yaitu: 1) faktor internal dengan cara guru ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) memberikan usulan kepada kepala Madrasah agar menetapkan kegiatan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) sebagai ekstrakurikuler wajib. 2) faktor eksternalnya dengan cara guru ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) untuk senantiasa menyampaikan keutamaan membaca Al-Qur'an setiap hari setelah selesai melaksanakan sholat dhuhur berjamaah. 3) *reward* dan *punishment*. Bentuk *reward* tersebut berupa sejumlah uang, buku dan Al-

Qur'an. Sedangkan bentuk *Punishment* yaitu membersihkan masjid, mengajidi halaman Madrasah, membuang sampah dan membersihkan kelas.

Penelitian Dinar Saadah (2017 : 70) menyebutkan bahwa untuk meningkatkan minat baca Al-Qur'an siswa banyak upaya yang dilakukan sekolah yaitu sekolah mengadakan program baca Al-Qur'an sebelum belajar, guru membimbing siswa dalam membaca Al-Qur'an, guru selalu memotivasi siswa agar rajin membaca Al-Qur'an dan sekolah melengkapi sarana dan prasarana siswa terutama dalam bidang Al-Qur'an. Kemudian Zelvi Fitriani (2018: 1) dalam hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, strategi guru PAI dalam meningkatkan minat membaca dan menghafal Al-Quran pada siswa di SDN 31 Pagaram yaitu menciptakan pembelajaran yang nyaman ketika kegiatan BTA berlangsung, memberikan motivasi kepada anak berupa penjelasan dan pengertian betapa pentingnya menghafal dan membaca Al-Qur'an untuk mereka terlebih untuk kehidupan mereka di dunia maupun di akhirat, memberikan target hafalan, melalui pembiasaan, pemberian nilai, dan terakhir pemberian penghargaan. Faktor pendukung guru PAI dalam meningkatkan minat membaca dan menghafal Al-Qur'an pada siswa yaitu, peserta didik itu sendiri, peran seorang guru, fasilitas memadai, terdapat juga faktor penghambat yaitu kurangnya alokasi waktu, kurangnya kesadaran orangtua, kemudian pengaruh negatif teknologi.

Walaupun telah ditemukan beberapa penelitian tentang minat membaca Al-Qur'an, namun masalah tentang rendahnya minat membaca Al-Qur'an masih saja ditemukan dalam dunia pendidikan. Hal ini juga yang ditemukan

di SMA Negeri 1 Bagan Sinembah, dimana peneliti melakukan wawancara dengan guru mendapatkan gejala-gejala yang menyebutkan siswa kurang minat membaca Al-Qur'an:

1. Sebagian siswa masih ada yang tidak bersungguh-sungguh dalam membaca Al-Qur'an.
2. Masih ada siswa yang menganggap bahwa kurang penting membaca Al-Qur'an.
3. Tidak semangat dalam belajar Pendidikan Agama Islam
4. Ada sebagian siswa yang tidak membawa Al-Qur'an pada saat jam pelajaran Pendidikan Agama Islam dan dihari Jum'at ketika kegiatan keagamaan
5. Masih ada siswa yang tidak mampu membaca Al-Qur'an
6. Nilai membaca Al-Qur'annya rendah.

Perlu adanya upaya dari berbagai pihak dalam meningkatkan kemampuan minat membaca Al-Qur'an yaitu dari para orang tua, pendidik (guru), tokoh agama dan tokoh masyarakat. Guru sebagai pendidik memiliki peranan yang sangat besar dalam mendidik siswa di sekolah. Oleh karena itu, upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an sangatlah penting. Menurut As'adut Tabi'in (2016: 158) strategi pembelajaran yang dilakukan seorang guru juga bisa bermacam-macam dengan tujuan menumbuhkan motivasi belajar pada anak didik. Motivasi guru dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an sangatlah bervariasi dan guru dituntut untuk kreatif dalam mempergunakan serta menyesuaikan

motivasi-motivasi tersebut dengan kondisi siswa. Siswa harus terbiasa dalam membaca Al-Qur'an. Pembelajaran disertai dengan pemberian motivasi dan penanaman nilai-nilai Al-Qur'an. Guru sebagai pemberi motivasi hendaknya dapat mendorong anak didik agar bergairah dan rajin membaca Al-Qur'an. Guru sebagai motivator dalam menanamkan minat membaca Al-Qur'an pada siswa dapat dilakukan dengan cara memberikan motivasi dan mencari penyebab anak didik tidak bisa membaca Al-Qur'an, tidak membawa Al-Qur'an dan lebih mementingkan pelajaran umum.

Dari beberapa gejala minat membaca Al-Qur'an di atas, diasumsikan dapat dipengaruhi oleh pemberian motivasi. Menurut Sardiman (2012:145) dengan memberikan motivasi kepada seorang siswa berarti menggerakkan siswa untuk melakukan sesuatu pada tahap awalnya akan menyebabkan siswa itu merasa ada kebutuhan dan ingin melakukan sesuatu kegiatan belajar. Dengan kata lain, siswa perlu diberikan rangsangan agar tumbuh motivasi pada dirinya. Mengembangkan perubahan yang terjadi pada kehidupan sehari-hari pada siswa, karena pada saat sekarang, banyak anak remaja dan anak-anak muda yang mulai meninggalkan kebiasaan membaca Al-Qur'an karena kurangnya motivasi dari guru pendidikan agama Islam.

Minat itu bisa ditingkatkan dengan berbagai upaya antara lain melalui pemberian motivasi, karena motivasi dalam proses belajar mengajar sangat dibutuhkan oleh siswa. Menurut hasil penelitian Siti Fatimah (2016: 96) karena di dalam proses belajar mengajar itu siswa tidak selamanya semangat dan memiliki kondisi psikologis yang stabil, kadang kala berada pada siklus

yang membutuhkan penyemangat. Dalam hasil temuan di sekolah sering kali terdapat anak yang malas, tidak menyenangkan, tidur di dalam kelas, suka membolos, serta tidak memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru. Hal ini diidentifikasi bahwa anak tidak memiliki motivasi. Dalam penelitian Uus Manzilatusifa (2007: 4) mengatakan bahwa dengan pemberian perhatian yang cukup terhadap siswa dengan segala potensi yang dimilikinya merupakan bentuk motivasi yang sederhana, karena banyak yang tidak memiliki motivasi belajar diakibatkan tidak dirasakannya adanya perhatian, ajakan berpartisipasi. Pada diri manusia ada sesuatu perasaan yang dihargai apabila dia dilibatkan pada sesuatu kegiatan yang dianggap berharga. Oleh karena itu guru, harus selalu mengajak dan mengulurkan tangan bagi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran guna lebih bergairah dalam belajar dan memperkaya proses interaksi antar potensi siswa dalam proses pembelajaran

Menurut Sardiman (2012: 94) ada beberapa bentuk dan cara dalam menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar salah satunya yaitu dengan Pujian. Dengan pujian yang diberikan guru kepada siswa merupakan bentuk penguatan yang positif bagi siswa sekaligus motivasi yang baik, sehingga siswa menjadi semangat membaca Al-Qur'an ketika belajar didalam kelas dengan pujian yang diberikan oleh guru.

Sesuai dengan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pemberian Motivasi Guru**

Pendidikan Agama Islam Terhadap Minat Membaca Al-Qur'an Di Kelas XI SMA Negeri 1 Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir”.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas agar penelitian ini terarah maka dibatasi pada pengaruh pemberian motivasi guru pendidikan agama Islam terhadap minat membaca Al-Qur'an di kelas XI SMA Negeri 1 Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir

C. Rumusan Masalah

Dari pembatasan masalah di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana pengaruh pemberian motivasi guru pendidikan agama Islam terhadap minat membaca Al-Qur'an di kelas XI SMA Negeri 1 Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian motivasi guru pendidikan agama Islam terhadap minat membaca Al-Qur'an di kelas XI SMA Negeri 1 Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai sumbangan pemikiran terhadap khazanah ilmiah dalam pengembangan ilmu pendidikan Islam terutama berkaitan dengan motivasi guru pendidikan agama Islam terhadap minat baca Al-Qur'an.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah penelitian ini sebagai bahan masukan untuk mendukung motivasi guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa terutama dalam peningkatan minat membaca Al-Qur'an.
- b. Bagi guru penelitian ini akan lebih mudah mengajarkan materi yang berhubungan dengan Al-Qur'an.
- c. Bagi siswa penelitian ini dapat meningkatkan minat baca siswa dalam membaca Al-Qur'an dan tidak membuang waktu untuk hal yang tidak bermanfaat.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN terdiri dari latar belakang masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI terdiri dari konsep teori, penelitian relevan, konsep operasional, kerangka konseptual, dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN terdiri dari jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP terdiri dari kesimpulan dan saran.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Teori

1. Pemberian Motivasi

a. Pengertian Pemberian Motivasi

Menurut Sardiman (2011: 77) memberikan motivasi kepada seorang siswa, berarti menggerakkan siswa untuk melakukan sesuatu atau ingin melakukan sesuatu. Pada tahap awalnya akan menyebabkan si subjek belajar merasa ada kebutuhan dan ingin melakukan sesuatu kegiatan belajar.

Sedangkan menurut Saifuddin Azwar (2010: 1) apa yang dimaksudkan dengan pemberian motivasi dalam belajar sebenarnya tidak lain daripada usaha yang dilakukan untuk membuat anak didik agar “mau” atau “berkeinginan” untuk belajar sesuai dengan keinginan pihak guru atau pihak orangtua. Usaha memberi motivasi ini dilakukan dengan memanipulasi situasi dalam diri individu (internal) maupun situasi di luar diri individu (external) secara psikologis.

Pemberian motivasi guru dalam pembelajaran dapat terdiri atas pemberian penghargaan, yang dapat menumbuhkan inisiatif, kemampuan-kemampuan yang kreatif dan semangat berkompetisi yang sehat, pemberian penghargaan sebagai upaya pembinaan motivasi tidak selalu harus berwujud atau barang, tetapi dapat juga berupa pujian-pujian dan hadiah-hadiah immaterial (Uus Manzilatusifa, 2007: 67).

Pemberian motivasi itu bukan hanya dari perhatian dan penghargaan, tetapi juga dapat diberikan dengan cara *punishment* atau berupa hukuman dan teguran. Jika hal ini tidak diperhatikan oleh guru maka akan sangat berdampak pada penurunan prestasi siswa, sehingga mereka akan cenderung untuk bermalas-malasan dalam belajar (Tarida Marlin S. Manurung dan Budi Harni, 2008: 103).

Motivasi berasal dari bahasa latin yang berarti penggerak. Para ahli psikologi mengatakan motivasi sebagai proses internal yang mengaktifkan, menuntun, dan mempertahankan perilaku dari waktu ke waktu. Maksudnya, perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah, dan bertahan lama (Thahroni Taher, 2013: 64).

Ada juga yang mengatakan bahwa motivasi adalah segala sesuatu yang menjadi pendorong tingkah laku yang menuntut atau mendorong seseorang untuk memenuhi kebutuhan (Abdul Rahman Shaleh, 2008: 182).

Pendapat lain mengatakan motivasi adalah suatu dorongan yang timbul oleh adanya rangsangan dari dalam maupun dari luar sehingga seseorang berkeinginan untuk melakukan perubahan tingkah laku atau aktivitas tertentu lebih baik dari keadaan yang sebelumnya (Hamzah B. Uno, 2012: 9).

Salah satu pemberian motivasi itu berasal dari guru. Karena dalam Islam guru adalah orang-orang yang bertanggung jawab dalam perkembangan seluruh potensi anak didik, baik itu potensi afektif,

kognitif maupun psikomotorik. Ketiga aspek ini harus dikembangkan secara seimbang dalam dunia pendidikan, pendidik merupakan salah satu faktor keberhasilan peserta didik dan juga guru yang paling dekat dengan siswa (Dinar Saadah, 2017: 30). Guru disamping meningkatkan motivasi pada dirinya dalam mengajar, ia juga harus mampu menemukan, menyalahkan, dan mempertahankan motivasi anak didik untuk belajar (Thahroni Taher, 2013: 64).

Guru harus senantiasa mempunyai motivasi yang kuat dalam mewujudkan perilaku keguruannya. Melalui motivasi yang kuat, maka guru akan berperilaku lebih baik, sehingga dapat membantu proses perkembangan siswa. Keberhasilan guru dalam melakukan tugasnya, akan memberikan kepuasan kerja bagi para guru (Tohirin, 2011: 168-169).

Siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Misalnya seorang itu sedang menghadiri suatu ceramah di masjid, tetapi karena ia tidak tertarik dengan materi yang diceramahkan, maka ia tidak akan mendengarkan apalagi mencatat isi ceramah tersebut.

Persoalan motivasi ini, dapat juga dikaitkan dengan persoalan minat. Minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan sendiri. Oleh karena itu, apa yang dilihat seseorang sudah tentu akan membangkitkan minatnya sejauh apa yang

dilihatnya itu mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri. Hal demikian ini menunjukkan bahwa minat merupakan kecenderungan jiwa seseorang kepada seseorang (biasanya disertai dengan perasaan senang), karena itu ia merasa ada kepentingan dengan sesuatu itu. Menurut Bernard, minat timbul tidak secara tiba-tiba atau spontan, tetapi timbul akibat dari partisipasi, kebiasaan, pengalaman pada waktu bekerja atau belajar. Jadi jelas bahwa soal minat akan selalu berkait dengan soal kebutuhan atau keinginan. Oleh karena itu yang penting bagaimana menciptakan kondisi tertentu supaya siswa itu selalu butuh serta ingin terus belajar (Sardiman, 2012: 76).

Berdasarkan hal di atas, dapat ditegaskan bahwa yang dimaksud dengan pemberian motivasi guru pendidikan agama Islam adalah suatu usaha dorongan yang diberikan oleh guru pendidikan agama Islam kepada peserta didik.

b. Fungsi Motivasi

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi seperti ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yaitu ke arah tujuan yang akan dicapai. Dengan ini motivasi akan memberikan arah serta kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yaitu menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan

menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut. Seorang siswa yang akan menghadapi ujian dengan harapan agar lulus, tentu akan melakukan kegiatan belajar serta tidak akan menghabiskan waktunya untuk bermain kartu atau membaca buku cerita, sebab tidak serasi dengan tujuan.

- 4) Di samping itu, ada juga fungsi lainnya. Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha serta pencapaian prestasi. Seseorang yang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik pula. Dengan kata lain, dengan adanya usaha yang tekun serta didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi seorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya (Sardiman, 2012: 84-85).

c. Macam-Macam Motivasi

Menurut Lilik Sriyanti (2013: 134) macam-macam motivasi dibahas dari sudut pandang, yaitu motivasi yang berasal dari dalam diri pribadi seseorang (motivasi intrinsik) dan motivasi yang berasal dari luar diri seseorang:

1) Motif Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Seseorang

yang tidak memiliki motivasi intrinsik sulit sekali melakukan aktivitas belajar terus menerus. Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil serta dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita (Hamzah B. Uno: 2012: 23). Siswa yang memiliki motivasi intrinsik akan memiliki tujuan menjadi orang yang terdidik, yang berpengetahuan, serta ahli dalam bidang studi tertentu.

2) Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik yaitu motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Anak didik belajar karena hendak mencapai tujuan yang terletak di luar hal yang dipelajarinya. Misalnya untuk mencapai angka tinggi, diploma, gelar, kehormatan dan lain-lain. Adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik (Hamzah B. Uno: 2012: 23). Bukan berarti bahwa motivasi ekstrinsik ini tidak baik dan tidak penting. Dalam kegiatan belajar-mengajar tetap penting. Karena kemungkinan besar keadaan siswa itu dinamis, berubah-ubah, dan juga mungkin komponen-komponen lain dalam proses belajar-mengajar ada yang kurang menarik bagi siswa, sehingga diperlukan motivasi ekstrinsik (Sardiman, 2016: 86-91)

d. Bentuk-Bentuk Pemberian Motivasi

Di dalam kegiatan belajar mengajar peranan motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik sangat dibutuhkan. Dengan motivasi,

pelajar dapat mengembangkan aktivitas serta inisiatifnya, dapat mengarahkan dan memerihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar.

Menurut Sardiman (2016: 91-95) ada beberapa bentuk dan cara untuk memberikan motivasi, yaitu:

1) Memberi angka

Angka dalam hal ini sebagai simbol dari nilai kegiatan belajarnya. Banyak siswa belajar, yang utamanya justru untuk mendapatkan nilai yang baik. Sehingga siswa biasanya yang dikejar adalah nilai ulangan atau nilai raport angkanya baik-baik.

Angka-angka yang baik itu bagi para siswa merupakan motivasi yang sangat kuat. Tetapi ada juga, siswa belajar hanya ingin mengejar pokoknya naik kelas saja. Ini menunjukkan motivasi yang dimilikinya kurang berbobot bila dibandingkan dengan siswa-siswa yang menginginkan angka baik. Walaupun seperti itu semua harus diingat oleh guru bahwa pencapaian angka-angka seperti itu belum merupakan hasil belajar yang sejati, hasil belajar yang bermakna. Oleh sebab itu, langkah selanjutnya yang ditempuh oleh guru adalah bagaimana cara memberikan angka-angka dapat dikaitkan dengan *value* yang terkandung di dalam setiap pengetahuan yang diajarkan kepada para siswa sehingga tidak sekadar kognitif saja tapi juga keterampilan dan afeksinya.

Misalnya, siswa tersebut bisa membaca Al-Qur'an dengan baik maka guru tersebut memberikan nilai yang bagus kepada siswa.

2) Hadiah

Hadiah adalah sesuatu yang diberikan kepada orang lain sebagai penghargaan atau kenang-kenangan (Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, 2014: 150). Hadiah dapat juga dikatakan sebagai motivasi, tapi tidaklah selalu demikian. Karena hadiah untuk suatu pekerjaan, mungkin tidak akan menarik bagi seseorang yang tidak senang dan tidak berbakat untuk sesuatu pekerjaan tersebut. Sebagai contoh hadiah yang diberikan kepada siswa yaitu berupa pujian, nilai yang bagus serta tepuk tangan yang meriah dari teman-teman.

3) Saingan atau kompetisi

Saingan/kompetisi dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong belajar siswa. Persaingan, baik persaingan individual ataupun persaingan kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Seperti perlombaan menghafal surah dari setiap kelas.

4) *Ego-involvement*

Menumbuhkan kesadaran kepada siswa supaya merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri, adalah sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting. Seorang akan

berusaha dengan seluruh tenaga untuk mencapai prestasi yang baik dengan menjaga harga dirinya. Penyelesaian tugas dengan baik merupakan simbol kebanggaan dan harga diri, begitu juga untuk siswa si subjek belajar. Para siswa akan belajar dengan keras bisa jadi karena harga dirinya.

5) Memberi ulangan

Ulangan adalah salah satu strategi yang penting dalam pengajaran. Sebab dengan ulangan yang diberikan kepada peserta didik, guru ingin mengetahui sampai dimana dan sejauh mana hasil pengajaran yang telah dilakukannya dan sampai sejauh mana tingkat penguasaan anak didik terhadap bahan yang telah diberikan (Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, 2014: 154). Para siswa akan menjadi giat belajar jika mengetahui akan ada ulangan. Oleh sebab itu, memberi ulangan ini juga merupakan sarana motivasi. Tetapi yang harus diingat oleh guru, adalah jangan terlalu sering karena bisa membosankan dan bersifat rutinitas. Dalam hal ini guru harus juga terbuka, maksudnya kalau akan ulangan harus diberitahukan kepada siswanya. Misalnya dilakukan uji tes kemampuan siswa membaca al-Qur'an di setiap bulan.

6) Mengetahui hasil

Dengan mengetahui hasil pekerjaan, apalagi jika terjadi kemajuan, akan mendorong siswa untuk lebih giat belajar. Semakin mengetahui bahwa grafik hasil belajar meningkat, maka ada

motivasi pada diri siswa untuk terus belajar, dengan suatu harapan hasilnya terus meningkat.

7) Pujian

Apabila ada siswa yang sukses yang berhasil menyelesaikan tugas dengan baik, perlu diberikan pujian. Pujian ini adalah bentuk *reinforcement* yang positif serta sekaligus merupakan motivasi yang baik. Oleh sebab itu, supaya pujian ini merupakan motivasi, pemberiannya harus tepat. Dengan pujian yang tepat akan memupuk suasana yang menyenangkan dan mempertinggi gairah belajar serta sekaligus akan membangkitkan harga diri. Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2013: 150) namun begitu, pujian harus betul-betul sesuai dengan hasil kerja anak didik. Jangan memuji secara berlebihan. Pujian secara berlebihan akan terkesan sebaliknya, yaitu pujian yang dibuat-buat. Pujian yang baik ialah pujian keluar dari hati seorang guru secara wajar.

8) Hukuman

Hukuman sebagai *reinforcement* yang negatif tapi kalau diberikan secara tepat dan bijak bisa menjadi alat motivasi. Oleh karena itu guru harus memahami prinsip-prinsip pemberian hukuman. Menurut Mustaqim dan Abdul Wahib (2010: 76) hukuman merupakan motivasi yang paling tua digunakan dalam dunia pendidikan. Seperti penghargaan, hukuman ini dapat berupa material, sosial spritual dan fisik. Pada umumnya hukuman badan

sudah tidak dipakai sekarang. Hukuman yang paling berat adalah hukuman yang mewujudkan kehilangan status. Hukuman ini dapat pula menghilangkan moral dan aspek pribadi. Jadi kalau dibandingkan dengan penghargaan memang lebih baik daripada hukuman. Tapi walaupun demikian bagi orang-orang tertentu mungkin itu perlu, asal diperhatikan, bahwa hukuman itu tidak merusak jiwa orang dan bertujuan memperbaiki. Contohnya diberi hukuman dengan menghafal surah-surah pendek.

9) Hasrat untuk belajar

Hasrat untuk belajar, berarti ada unsur kesengajaan, ada maksud untuk belajar. Hal ini akan lebih baik, bila dibandingkan segala sesuatu kegiatan yang tanpa maksud. Hasrat untuk belajar berarti pada diri anak didik itu memang ada motivasi untuk belajar, sehingga sudah barang tentu hasilnya akan lebih baik.

10) Minat

Motivasi sangat erat hubungannya dengan unsur minat. Motivasi muncul karena ada kebutuhan, begitu juga minat sehingga tepatlah kalau minat merupakan alat motivasi yang pokok. Proses belajar akan berjalan lancar kalau disertai dengan minat.

11) Tujuan yang diakui

Rumusan tujuan yang diakui dan diterima baik oleh siswa, akan merupakan alat motivasi yang sangat penting. Sebab dengan memahami tujuan yang harus dicapai, sebab dirasa sangat berguna

dan menguntungkan, maka akan timbul gairah untuk terus belajar. Contohnya tujuan ini adalah supaya lebih mengenal agama Islam lebih dalam lagi, dan dapat di mengerti, paham serta diamankan.

2. Minat Membaca Al-Qur'an

a. Pengertian Minat

Minat adalah suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada objek tertentu misalnya pekerjaan, benda, pelajaran, dan orang. Minat berhubungan dengan aspek kognitif, afektif, dan motorik dan merupakan sumber motivasi untuk melakukan apa yang diinginkan (Yudrik Jahja, 2011: 63).

Menurut Slameto (2010: 180) minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat hubungan tersebut, semakin besar minat. Sedangkan Zakiah Daradjat (2008: 133) mengatakan minat itu sesuatu yang berharga bagi seseorang sesuai dengan kebutuhannya.

Pendapat lain mengatakan bahwa minat merupakan dorongan dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara efektif, yang menyebabkan dipilihnya suatu objek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan dan lam-kelamaan akan mendatangkan kepuasan dalam dirinya (Ahmad Susanto, 2013, 58).

Dengan kata lain, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas suasana tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya (Yayat Suharyat, 2009: 9). Menurut Najmi Hayati, M. Yusuf Ahmad, Febri Harianto (2017: 166) minat adalah keinginan besar terhadap sesuatu yang terdiri dari berbagai perasaan serta pemusatan perhatian yang sengaja dan penuh kemauan yang mengarahkan individu pada suatu pilihan.

Dari beberapa definisi yang dikemukakan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa, minat adalah kecenderungan seseorang terhadap obyek atau sesuatu kegiatan yang digemari yang disertai dengan perasaan senang, adanya perhatian, dan keaktifan berbuat. Minat juga timbul karena adanya bakat dalam diri seseorang.

b. Unsur-unsur minat

Menurut Muhibbin Syah dalam Najmi Hayati, M. Yusuf Ahmad, Febri Harianto (2017: 167) minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Menurut Rabbet (1988), ketergantungan banyak pada faktor-faktor internal lainnya, perhatian, perasaan, dan motif.

1) Perhatian

Perhatian mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar.

Perhatian adalah pemusatan tenaga psikis yang tertuju pada suatu objek yang datang dari dalam dan dari luar individu.

Perhatian merupakan keaktifan jiwa yang penting jiwa itu pun semata-mata terwujud kepada suatu objek. Perhatian sangatlah penting dalam mengikuti kegiatan dengan baik, dalam hal ini akan berpengaruh pula terhadap minat siswa dalam membaca.

2) Perasaan

Unsur yang tak kalah pentingnya adalah perasaan dari anak didik terhadap kegiatan dan pelajaran yang diajarkan. Perasaan didefinisikan sebagai gejala jiwa psikis yang bersifat subjektif yang umumnya berhubungan dengan gejala-gejala mengenal dan dialami dalam kualitas senang atau tidak senang dalam berbagai taraf.

3) Motif

Motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Jadi motivasi itu dapat dirangsang oleh

faktor dari luar tetapi motivasi itu adalah tumbuh di dalam diri seseorang.

c. Membaca Al-Qur'an

Membaca adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekadar melafalkan tulisan, tapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif (Farida Rahim, 2009: 2).

Menurut Farida Rahim (2009: 3) membaca adalah interaktif. Keterlibatan pembaca dengan teks tergantung pada konteks. Orang yang senang membaca suatu teks yang bermanfaat, akan menemui beberapa tujuan yang ingin dicapainya, teks yang dibaca seseorang harus mudah dipahami sehingga terjadi interaksi antara pembaca dan teks.

Bagi seorang muslim, tentu memahami dan mengamalkan ajaran Islam salah satunya cara ialah dengan membaca. Bahkan Islam telah menegaskan akan pentingnya membaca. Seperti firman Allah surat al-Alaq: 1-5 :

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (2) اقْرَأْ وَرَبُّكَ

الْأَكْرَمُ (3) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (4) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (5)

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Rabbmu Yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Rabbmulah Yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran qalam (pena). Dia mengajar kepada manusia apa yang

tidak diketahuinya.” (QS. Al ‘Alaq: 1-5) (Al-Qur’an dan Terjemahan).

Istilah *iqro’* yang berarti “baca” mengandung banyak arti. Hampir semua pengertian yang dihasilkan dari konsep “membaca” ini berhubungan dengan *tarbiyah* sebagai suatu proses transfer ilmu pengetahuan (Jasa Ungguh Muliawan, 2015: 27).

Dari ayat diatas telah dijelaskan bahwasannya Allah telah memerintahkepada seluruh umatnya untuk belajar membaca, terutama dalam membaca Al-Qur’an, karena Al-Qur’an merupakan bukti kerasulan Nabi Muhammad sebagai mukjizat abadi dan sebagai kitab suci umat Islam serta sebagai hujjahdan pedoman hidup sampai akhir zaman (Linda Apriani, 2015: 4).

Islam mengajarkan untuk membaca (*iqra’*) dan menyebut nama Tuhan (QS. al-‘Alaq: 1-5). Istilah Iqra’ disepakati oleh para ulama tidak hanya berarti membaca teks, melainkan juga membaca konteks. Artinya, di dalam membaca dengan menyebut nama Tuhan itu juga mencermati dan berinteraksi langsung dan menghayati alam di sekitar (Ridwan, 2012: 88).

Membaca disini dapat dipahami bahwa membaca tidak hanya melafalkan atau mengucapkan kata-kata yang dilihat, melainkan disertai juga dengan mengerti, memahami, dan mengamalkan terhadap kata-kata yang dibacanya.

1. Pengertian Al-Qur’an

Menurut Deden Makbuloh (2012: 155) secara lughawi (bahasa) Al-Qur'an akar dari kata *qara'a* yang berarti membaca, sesuatu yang dibaca. Membaca yang dimaksud adalah membaca huruf-huruf dan kata-kata antara satu dengan yang lainnya. Membaca disini khusus ditujukan pada Al-Qur'an sebagai teks seperti yang kita lihat.

Quraish Shihab mengungkapkan dasar iqra sebagai surah pertama kali turun pada Nabi Muhammad Saw, menyimpulkan bahwa *iqra* (perintah membaca yang berakar dari kata *qara'a* diartikan membaca, menelaah, menghimpun, meneliti, serta menyimpulkan baik teks tertulis maupun ayat-ayat tidak tertulis (Deden Makbuloh, 2012: 156).

Secara istilah (istilah) Al-Qur'an didefinisikan dalam ragam pandangan yang dilatarbelakangi oleh bidang ilmu masing-masing (Deden Makbuloh, 2012: 156-158).

- a) Menurut sebagian besar ahli kalam, Al-Qur'an adalah kalam Allah yang bersifat *qadim* bukan makhluk, dan bersih dari sifat-sifat yang baru dan lafal-lafalnya bersifat *azali* yang berkesinambungan tanpa terputus-putus.
- b) Menurut ahli fiqh, Al-Qur'an adalah kalam Allah yang mengandung *mukjizat* yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw yang ditulis dalam bentuk *mushaf* yang

dinukil secara mutawatir dan dianggap ibadah bagi yang membacanya.

- c) Abdul Halim Mahmud, mendefinisikan Al-Qur'an sebagai firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad serta memperkenalkan dirinya dengan berbagai ciri dan sifat sebagai kitab yang keasliannya selalu dijamin oleh Allah.
- d) Menurut Al-Qur'an itu sendiri, Al-Qur'an adalah kalam Allah yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad melalui Malaikat Jibril dengan *lafal* dan maknanya.

Kesimpulan dari uraian diatas, dapat didefinisikan Al-Qur'an adalah wahyu Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw yang ditulis dalam bentuk *mushaf* berdasarkan penukilan secara *mutawatir*.

Berdasarkan hal di atas, dapat ditegaskan bahwa yang dimaksud dengan minat membaca Al-Qur'an adalah kesenangan di dalam diri seseorang yang menimbulkan suatu aktivitas kegiatan membaca Al-Qur'an. Adapun membaca Al-Qur'an disini yaitu pada setiap Jum'at seluruh siswa muslim wajib membaca Al-Qur'an disekolah tanpa terkecuali. Surah yang dibaca biasanya yaitu Surah Yasin, Al-Baqarah, Ar-Rahman, Al-Waqiah, Al-Mulk serta surah lainnya.

B. Penelitian Relevan

Pada bagian ini peneliti akan memaparkan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian saya dan akan memaparkan perbedaannya. Adapun penelitian terdahulu yang memiliki relevansi terhadap penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Suhaila Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau pada tahun 2018, yang berjudul “Pengaruh Pemberian Motivasi Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Percaya Diri Siswa SMA Negeri 3 Di Sungai Apit Kabupaten Siak”. Hasil penelitian ini adalah bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi guru pendidikan agama Islam terhadap percaya diri siswa SMA Negeri 3 di Sungai Apit Kabupaten Siak. Adapun perbedaan pada penelitian yang peneliti laksanakan adalah terletak pada variabel Y yaitu minat membaca Al-Qur’an. Masing-masing dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Linda Apriani tahun 2015 Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Syekh Nurjati Cirebon dengan judul “Menurunnya Minat Membaca Al-Qur’an Dan Solusinya Bagi Anak Usia Sekolah Di Desa Sidaresmi Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon (Studi Kasus Anak Usia 13-18 Tahun Di Blok Manis)”. Penelitian ini dilaksanakan melalui pendekatan kualitatif dengan wawancara, observasi partisipan dan dokumentasi. Sementara peneliti mengenai pemberian motivasi guru pendidikan agama

Islam terhadap minat membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode kuantitatif serta pengumpulan datanya menggunakan angket dan dokumentasi.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Dinar Saadah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh tahun 2017 dengan judul "Minat Baca Al-Qur'an Siswa MTsN Model Banda Aceh". Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII dan kelas VIII di MTsN Model Banda Aceh. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dokumentasi dan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang berminat 72% dan siswa yang belum berminat 28%. Bedanya dengan peneliti yaitu Pemberian motivasi guru pendidikan agama Islam terhadap minat membaca Al-Qur'an, sedangkan subjek peneliti adalah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir. Dengan menggunakan metode kuantitatif, pengumpulan datanya menggunakan angket dan dokumentasi.

Dari ketiga penelitian terdahulu diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian saya yang berjudul "Pengaruh pemberian motivasi guru pendidikan agama Islam terhadap minat membaca Al-Qur'an di kelas XI SMA Negeri 1 Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir adalah berbeda dari penelitian diatas.

C. Konsep Operasional

1. Pemberian Motivasi guru Pendidikan Agama Islam

Konsep operasional merupakan konsep yang digunakan untuk menjabarkan atau memberikan batasan terhadap konsep teoritis. Hal ini bertujuan agar konsep operasional lebih terarah dan tidak terjadi kesalahpahaman terhadap penelitian ini. Maka disusun konsep operasional.

Pemberian motivasi guru pendidikan agama Islam adalah suatu usaha dorongan yang diberikan oleh guru pendidikan agama Islam kepada peserta didik. Dengan indikator sebagaimana dalam tabel berikut:

Tabel 1 : Pemberian Motivasi Guru PAI

Variabel	Dimensi	Indikator
1	2	3
Pemberian Motivasi Guru PAI	Memberikan Angka	Guru saya memberikan nilai yang tinggi karena benar membaca Al-Qur'an
		Guru saya memberikan point ketika menambah hafalan
	Hadiah	Guru saya memberikan penghargaan ketika rajin membaca Al-Qur'an
		Guru saya memberikan imbalan berupa materi, nilai dan juga perhatian

1	2	3
	Saingan/kompetisi	Guru saya membiasakan siswa agar selalu berlomba-lomba dalam memperbaiki bacaan Al-Qur'an
		Ketika guru memberikan pertanyaan saya berusaha menjawab
		Guru saya menciptakan persaingan di antara siswanya untuk meningkatkan minat membaca Al-Qur'an
	<i>Ego-Involvement</i>	Guru saya menyuruh membaca Al-Qur'an di sekolah ataupun di rumah
		Guru saya memberikan pemahaman tentang pentingnya membaca Al-Qur'an
		Guru saya membantu kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an
		Guru saya mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari
	Memberi ulangan	Ketika membaca Al-Qur'an guru saya memberikan tes untuk siswanya
		Guru mengingatkan untuk muraja'ah (pengulangan) Al-Qur'an
		Guru saya mengevaluasi pemahaman siswa sesudah materi diajarkan

1	2	3
	Mengetahui hasil	Disaat saya membaca Al-Qur'an guru langsung memberikan tingkat pencapaian
		Guru saya menilai bacaan Al-Qur'an untuk mengetahui sejauh mana tingkat kebenaran dalam membaca Al-Qur'an
		Guru saya memanfaatkan hasil penilaian pembelajaran untuk perbaikan kualitas program pembelajaran
	Pujian	Guru saya memberikan sanjungan kepada siswa yang lancar membaca Al-Qur'an
		Guru saya memotivasi untuk terus membaca Al-Qur'an agar bacaannya fasih
		Guru saya memiliki semangat ketika mengingatkanyang malas membaca Al-Qur'an
		Guru saya memberikan penguatan ketika kesusahan dalam membaca AL-Qur'an
	Hukuman	Guru saya memberikan peringatan kepada siswa yang malas membaca Al-Qur'an
		Guru saya membuat kesepakatan bagi siswa yang tidak hafal tentang surah yang dipelajari akan dihukum
		Guru saya menegur ketika tidak mengulang hafalan dirumah

1	2	3
	Hasrat untuk belajar	<p>Guru saya memberikan nasehat kepada siswa agar memiliki keinginan untuk terus membaca Al-Qur'an</p> <p>Guru saya bertanggung jawab terhadap tugas mengajarnya</p> <p>Guru saya memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya</p> <p>Guru saya membantu siswa bagaimana cara-cara untuk tetap konsisten dalam membaca Al-Qur'an</p> <p>Guru saya menganjurkan untuk mempelajari tajwid</p>
	Minat	<p>Guru saya bersemangat dalam belajar mata pelajaran PAI</p> <p>Guru saya memotivasi siswanya untuk meningkatkan membaca Al-Qur'an</p> <p>Guru saya mengingatkan bahwa dengan membaca Al-Qur'an akan menjadi penenang bagi hati dan pikiran</p> <p>Guru saya memberikan pemahaman kepada siswa agar bercita-cita menjadi penghafal Al-Qur'an</p> <p>Guru saya menganjurkan agar ketika membaca Al-Qur'an disertai dengan terjemahannya</p>

1	2	3
	Tujuan yang diakui	Guru saya memberikan masukan agar setiap membaca Al-Qur'an hanya untuk mendapatkan Ridha Allah
		Guru saya memberikan kesempatan untuk melakukan sesuatu dengan hasil optimal
		Guru saya berusaha berjuang untuk meraih hasil yang memuaskan sesuai dengan tujuan yang diinginkan

2. Minat Membaca Al-Qur'an

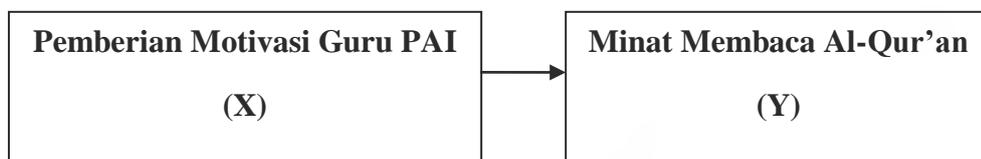
Minat membaca Al-Qur'an adalah kesenangan di dalam diri seseorang yang menimbulkan suatu aktivitas kegiatan membaca Al-Qur'an.

Tabel 2 :Minat Membaca Al-Qur'an

Variabel	Dimensi	Indikator
1	2	3
Minat Membaca Al-Qur'an	Perhatian	Siswa mengetahui bahwa banyak manfaat membaca Al-Qur'an
		Siswa berusaha membaca Al-Qur'an setiap hari
		Siswa memiliki komitmen setiap hari harus ada membaca Al-Qur'an
		Siswa selalu diperhatikan ketika membaca Al-Qur'an
		Siswa selalu bertanya ketika ragu dalam membaca tajwid Al-Qur'an
		Ketika belajar dikelas siswa mendengarkan dan memperhatikan guru

1	2	3
	Perasaan	Siswa merasakan senang ketika membaca Al-Qur'an
		Siswa merasa butuh untuk membaca Al-Qur'an
		Siswa akan merasa bangga apabila dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar
		Agar mendapatkan nilai yang memuaskan siswa akan lebih giat belajar
		Siswa membangkitkan semangat teman-teman untuk meraih kesuksesan bersama
	Motif	Siswa menyadari pentingnya membaca Al-Qur'an
		Siswa membaca Al-Qur'an atas keinginan sendiri
		Siswa memiliki ketertarikan membaca Al-Qur'an karena di dalamnya banyak sekali ilmu agama, pengetahuan dan lainnya
		Siswa akan berusaha memperbaiki bacaan Al-Qur'an dirumah

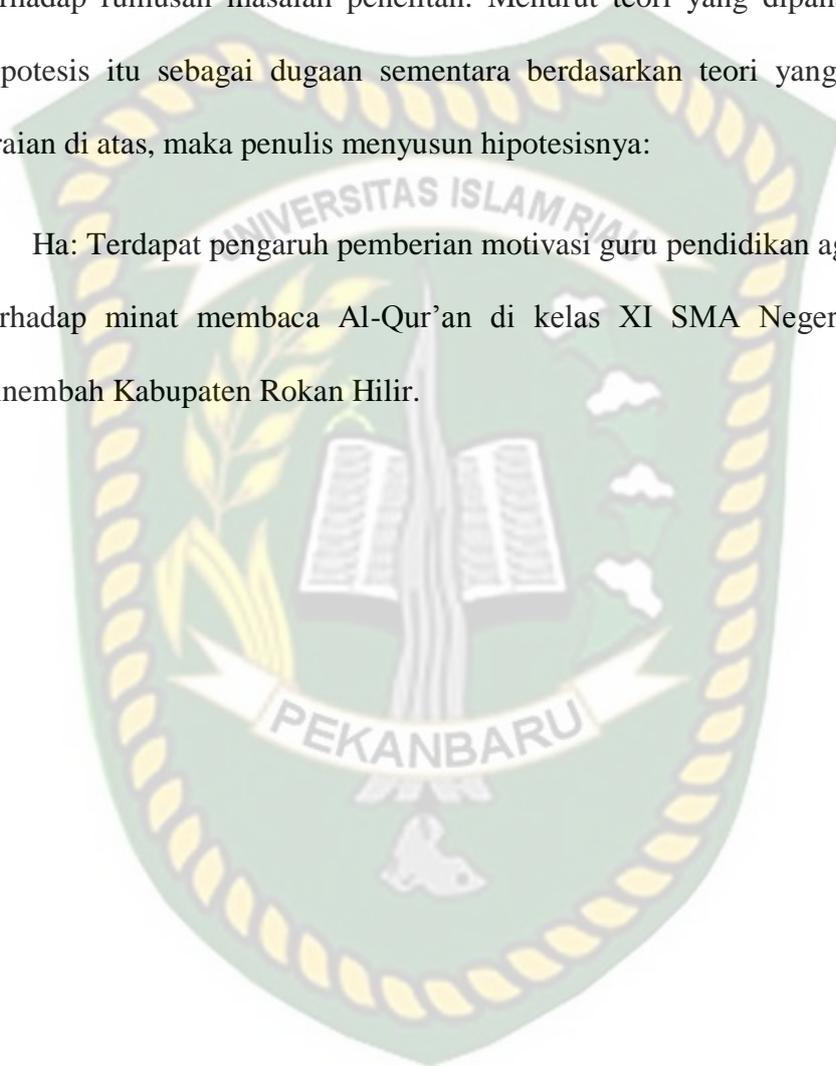
D. Kerangka Konseptual



E. Hipotesis

Menurut Sugiono (2016: 63) hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Menurut teori yang dipahami bahwa hipotesis itu sebagai dugaan sementara berdasarkan teori yang ada. Dari uraian di atas, maka penulis menyusun hipotesisnya:

Ha: Terdapat pengaruh pemberian motivasi guru pendidikan agama Islam terhadap minat membaca Al-Qur'an di kelas XI SMA Negeri 1 Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Menurut Sukardi (2014: 166) penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir Jalan Sisingamangaraja, Bagan Batu, Kecamatan *Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir* Provinsi Riau Kode pos 28992 Telepon (0765) 51624. Penelitian ini dilaksanakan selama 4 bulan mulai dari November 2019 sampai Februari 2020 dengan kegiatan sebagai berikut.

Tabel 3: Waktu dan Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan															
		November				Desember				Januari				Februari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Persiapan penelitian	√	√	√	√												
2.	Pengumpulan data						√	√	√								
3.	Pengolahan dan analisis data									√	√	√	√				
4.	Penulisan laporan hasil penelitian														√	√	√

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Bagan Sinembah. Adapun yang menjadi objek penelitian adalah pengaruh pemberian motivasi guru pendidikan agama Islam terhadap minat membaca Al-Qur'an di kelas XI SMA Negeri 1 Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir.

D. Populasi dan sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan individu bersifat umum yang memiliki karakteristik dengan kecenderungan yang sama. Menurut Victorianus Aries Siswanto (2012: 42) populasi adalah keseluruhan obyek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, hewan, tumbuhan, peristiwa, sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir muslim berjumlah 206 siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4: Populasi penelitian

No	Kelas	Jumlah
1	2	3
1	XI MIA 1	20
2	XI MIA 2	35
3	XI MIA 3	34
4	XI MIA 4	11
5	XI MIA 5	13
6	XI IIS 1	20

7	XI IIS 2	28
1	2	3
8	XI IIS 3	34
9	XI IIS 4	11
	Jumlah	N=206

2. Sampel

Sampel penelitian ini adalah kelas XI SMA Negeri 1 Bagan Sinembah. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 174) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti. Dalam penelitian ini akan diambil sampel dengan rumus slovin sebagai berikut:

$$N=206 \quad e= 5\%$$

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{206}{1+206(0,05)^2}$$

$$n = \frac{206}{1+206(0,0025)}$$

$$n = \frac{206}{1+0,515}$$

$$n = \frac{206}{1,515}$$

$$n = 135,97$$

$$n = 136 \text{ (dibulatkan)}$$

Untuk menentukan sampel penelitian menggunakan rumus slovin, dengan demikian sampel ini berjumlah 136 orang dengan perincian sebagai berikut.

$$f_i = \frac{N_i}{N}$$

$$= \frac{136}{206}$$

$$n_i = f_i \cdot n$$

$$= 0,66.20$$

= 0,66

= 13

Tabel 5: Sampel Penelitian

No	Kelas	Populasi	Sampel
1	2	3	4
1	XI MIA 1	20	13
2	XI MIA 2	35	23
3	XI MIA 3	34	22
4	XI MIA 4	11	7
5	XI MIA 5	13	9
6	XI IIS 1	20	13
7	XI IIS 2	28	19
8	XI IIS 3	34	22
9	XI IIS 4	11	7
		N=206	136

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah angket dan dokumentasi.

1. Angket

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 194) angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahuinya.

Angket dalam penelitian ini adalah sejumlah pertanyaan yang disebarkan kepada responden yang berhubungan dengan penelitian.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kumpulan fakta dan data yang tersimpan dalam bentuk teks atau gambar (Musfiqon, 2012: 131). Dokumentasi digunakan

untuk memperoleh data dan informasi pendukung yang merupakan data sekunder.

Tabel 6: Skor Pada Angket

Pilihan Jawaban	Skor Jawaban	
	Positif (+)	Negatif (-)
1	2	3
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Kurang Setuju	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

F. Teknik Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan perlu diolah terlebih dahulu, tujuannya adalah untuk menyederhanakan seluruh data yang telah terkumpul, menyajikannya dalam susunan yang baik kemudian di analisis. Menurut Viktorianus Aries Siswanto (2012: 70) langkah-langkah dalam pengolahan data sebagai berikut:

1. Penyunting (Editing)

Penyuntingan dilakukan dengan maksud untuk memeriksa semua jawaban responden yang telah kembali, karena kadang terjadi kecacatan dalam kuesioner misalnya: responden sengaja salah menjawab, jawaban responden membentuk pola tertentu dan sebagainya.

2. Pengkodean (Coding)

Pengkodean ini dilakukan untuk menyederhanakan jawaban responden, juga untuk memudahkan mengolah data melalui software pengolah data statistik.

3. Tabulasi (Tabulating)

Tabulasi dilakukan dengan menyusun dan menghitung data hasil pengkodean, kemudian dibuat tabel agar mudah terbaca. Tabulasi biasanya terdiri dari jumlah data, prosentase, rata-rata, dan sebagainya.

4. Scoring

Scoring itu memberi nilai pada setiap data jawaban yang ada pada angket (Musfiqon, 2012: 173).

G. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas dan Reabilitas

a. Uji Validitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 211) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur. Cara yang digunakan adalah dengan analisis item dimana setiap nilai yang ada pada setiap butiran pernyataan dikorelasikan dengan total nilai seluruh butir untuk suatu variabel dengan menggunakan rumus korelasi.

Dalam penelitian ini validitas instrumen di uji dengan menggunakan bantuan program SPSS 23 dengan metode *korelasi product moment*. Teknik uji validitas instrumen dengan *korelasi product moment* yaitu dengan cara mengkorelasikan skor tiap item dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor item.

Syofian Siregar (2013: 46) mengatakan validitas adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur.

Untuk mengetahui apakah item-item setiap instrument valid atau tidak valid dapat dilakukan dengan cara yaitu: dapat dilihat pada nilai signifikan jika kurang dari 0,05 maka item tersebut valid, tetapi jika nilai signifikan lebih dari 0,05 maka tidak valid.

Tabel 7: Hasil Uji Validitas Pemberian Motivasi Guru PAI (X)

No	Pernyataan	Nilai R	Nilai P	Keterangan
1	2	3	4	5
1.	Guru memberikan nilai yang tinggi karena benar membaca Al-Qur'an	0,652	0,000	Valid
2.	Guru memberikan point ketika menambah hafalan	0,527	0,036	Valid
3.	Guru memberikan penghargaan ketika rajin membaca Al-Qur'an	0,542	0,030	Valid

1	2	3	4	5
4.	Guru memberikan imbalan berupa materi, nilai dan juga perhatian	0,682	0,004	Valid
5.	Guru membiasakan siswa agar selalu berlomba-lomba dalam memperbaiki bacaan Al-Qur'an	0,652	0,006	Valid
6.	Ketika guru memberikan pertanyaan saya berusaha menjawab	0,508	0,045	Valid
7.	Guru menciptakan persaingan di antara siswanya untuk meningkatkan minat membaca Al-Qur'an	0,527	0,036	Valid
8.	Guru menyuruh membaca Al-Qur'an di sekolah ataupun di rumah	0,756	0,001	Valid
9.	Guru memberikan pemahaman tentang pentingnya membaca Al-Qur'an	0,542	0,030	Valid
10.	Guru membantu kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an	0,498	0,050	Tidak Valid
11.	Guru mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari	0,726	0,001	Valid

1	2	3	4	5
12.	Ketika membaca Al-Qur'an guru memberikan tes untuk siswanya	0,848	0,000	Valid
13.	Guru mengingatkan untuk muraja'ah (pengulangan) Al-Qur'an	0,869	0,000	Valid
14.	Guru mengevaluasi pemahaman siswa sesudah materi diajarkan	0,893	0,000	Valid
15.	Disaat membaca Al-Qur'an guru langsung memberikan tingkat pencapaian	0,706	0,002	Valid
16.	Guru menilai bacaan Al-Qur'an untuk mengetahui sejauh mana tingkat kebenaran dalam membaca Al-Qur'an	0,692	0,003	Valid
17.	Guru memanfaatkan hasil penilaian pembelajaran untuk perbaikan kualitas program pembelajaran	0,811	0,000	Valid
18.	Guru memberikan sanjungan kepada siswa yang lancar membaca Al-Qur'an	0,692	0,003	Valid

1	2	3	4	5
19.	Guru memotivasi untuk terus membaca Al-Qur'an agar bacaannya fasih	0,811	0,000	Valid
20.	Guru memiliki semangat ketika mengingatkan yang malas membaca Al-Qur'an	0,816	0,000	Valid
21.	Guru memberikan penguatan ketika kesusahan dalam membaca AL-Qur'an	0,421	0,105	Tidak Valid
22.	Guru memberikan peringatan kepada siswa yang malas membaca Al-Qur'an	0,707	0,002	Valid
23.	Guru membuat kesepakatan bagi siswa yang tidak hafal tentang surah yang dipelajari akan dihukum	0,816	0,000	Valid
24.	Guru menegur ketika tidak mengulang hafalan dirumah	0,645	0,007	Valid
25.	Guru memberikan nasehat kepada siswa agar memiliki keinginan untuk terus membaca Al-Qur'an	0,806	0,000	Valid

1	2	3	4	5
26.	Guru bertanggung jawab terhadap tugas mengajarnya	0,796	0,000	Valid
27.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	0,721	0,002	Valid
28.	Guru membantu siswa bagaimana cara untuk tetap konsisten dalam membaca Al-Qur'an	0,796	0,000	Valid
29.	Guru menganjurkan untuk mempelajari tajwid	0,721	0,002	Valid
30.	Guru bersemangat dalam mengajar	0,728	0,001	Valid
31.	Guru memotivasi siswanya untuk meningkatkan bacaan Al-Qur'an	0,609	0,012	Valid
32.	Guru mengingatkan bahwa dengan membaca Al-Qur'an akan menjadi penenang bagi hati dan pikiran	0,721	0,002	Valid
33.	Guru memberikan pemahaman kepada siswa agar bercita-cita menjadi penghafal Al-Qur'an	0,798	0,000	Valid

1	2	3	4	5
34.	Guru menganjurkan agar ketika membaca Al-Qur'an disertai dengan terjemahannya	0,830	0,000	Valid
35.	Guru memberikan masukan agar setiap membaca Al-Qur'an hanya untuk mendapatkan Ridha Allah	0,356	0,176	Tidak Valid
36.	Guru memberikan kesempatan untuk melakukan sesuatu dengan hasil optimal	0,573	0,020	Valid
37.	Guru berusaha berjuang untuk meraih hasil yang memuaskan sesuai dengan tujuan yang diinginkan	0,894	0,000	Valid

Keterangan: Nilai r Hitung $> 0,30$ dan nilai P (Probalitas) $< 0,05$

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa untuk variabel X pemberian motivasi ada 37 item pernyataan yang disediakan oleh peneliti, akan tetapi setelah di uji cobakan ada 3 pernyataan yang tidak valid, sedangkan yang valid 34. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa yang dijadikan sebagai instrument penelitian untuk variabel X terdiri 34 item pernyataan. Pengujian

hasil validitas ini berdasarkan dari jawaban responden terhadap hasil angket yang telah disebar di SMA YLPI Pekanbaru kepada 16 siswa.

Tabel 8: Hasil Uji Validitas Minat Membaca Al-Qur'an (Y)

No	Pernyataan	Nilai R	Nilai P	Keterangan
1	2	3	4	5
1.	Saya mengetahui bahwa banyak manfaat membaca Al-Qur'an	0,591	0,016	Valid
2.	Saya berusaha membaca Al-Qur'an setiap hari	0,708	0,002	Valid
3.	Saya senang membantu teman yang butuh bantuan	0,394	0,132	Tidak Valid
4.	Saya selalu diperhatikan ketika membaca Al-Qur'an	0,560	0,024	Valid
5.	Saya selalu bertanya ketika ragu dalam membaca tajwid Al-Qur'an	0,728	0,001	Valid
6.	Ketika belajar dikelas saya mendengarkan dan memperhatikan guru	0,689	0,003	Valid
7.	Saya merasakan senang ketika membaca Al-Qur'an	0,558	0,025	Valid
8.	Saya merasa butuh untuk membaca Al-Qur'an	0,748	0,001	Valid

1	2	3	4	5
9.	Saya akan merasa bangga apabila dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar	0,689	0,003	Valid
10.	Agar mendapatkan nilai yang memuaskan saya akan lebih giat belajar	0,727	0,001	Valid
11.	Saya membangkitkan semangat teman-teman untuk meraih kesuksesan bersama	0,739	0,001	Valid
12.	Saya menyadari pentingnya membaca Al-Qur'an	0,753	0,001	Valid
13.	Saya membaca Al-Qur'an atas keinginan sendiri	0,643	0,007	Valid
14.	Saya memiliki ketertarikan membaca Al-Qur'an karena di dalamnya banyak sekali ilmu agama, pengetahuan dan lainnya	0,741	0,001	Valid
15.	Saya akan berusaha memperbaiki bacaan Al-Qur'an dirumah	0,829	0,000	Valid

Keterangan: Nilai r Hitung $> 0,30$ dan nilai P (Probalitas) $< 0,05$

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa untuk variabel Y minat membaca Al-Qur'an ada 15 item pernyataan yang disediakan oleh peneliti, akan tetapi setelah di uji cobakan ada 1 pernyataan yang tidak valid, sedangkan yang valid 14. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa yang dijadikan sebagai instrument penelitian untuk variabel Y terdiri 14 item pernyataan. Pengujian hasil validitas ini berdasarkan dari jawaban responden terhadap hasil angket yang telah disebar di SMA YLPI Pekanbaru kepada 16 siswa.

b. Uji Reabilitas

Menurut Syofian Siregar (2013: 55) reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Uji reliabilitas alat ukur dapat dilakukan secara eksternal dan maupun internal. Secara eksternal, pengujian dapat dilakukan *test-retest*, *equivelalent*, dan gabungan keduanya. Secara internal, reliabilitas alat ukur dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu.

Metode yang sering digunakan untuk mengukur skala rentang adalah *Cronbach Alpha*. Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, dimana item yang masuk pengujian adalah item yang

valid saja. Untuk menentukan apakah instrumen reliabel atau tidak menggunakan batasan 0,6.

Tabel 9: Hasil Uji Reliabel Pemberian Motivasi (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,955	34

Berdasarkan tabel 9 di atas dapat diketahui bahwa seluruh instrumen dinyatakan reliabel. Sebuah instrumen dinyatakan reliabel jika hasil *Cronbach's Alpha* menunjukkan angka minimal 0,6 dan nilai *Cronbach's Alpha* pada tabel 9 di atas adalah 0,955 dengan kriteria baik (memiliki konsistensi yang tinggi). Hal ini menunjukkan bahwa $0,955 > 0,6$ sehingga instrumen yang telah diuji dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

Tabel 10: Hasil Uji Reliabel Minat Membaca Al-Qur'an (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,890	14

Berdasarkan tabel 10 di atas dapat diketahui bahwa seluruh instrumen dinyatakan reliabel. Sebuah instrumen dinyatakan reliabel jika hasil *Cronbach's Alpha* menunjukkan angka minimal 0,6 dan nilai *Cronbach's Alpha* pada tabel 10 di atas adalah 0,890 dengan kriteria baik (memiliki konsistensi yang sangat tinggi). Hal ini menunjukkan bahwa $0,890 > 0,6$ sehingga instrumen yang telah diuji dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik. Normalitas data merupakan hal yang penting karena dengan data yang terdistribusi normal, maka data tersebut dapat dianggap mewakili populasi. Uji normalitas dengan metode *lilliefors* dengan *kolmogorov-Smirnov* dan *shapiro-wilk*. Untuk metode *kolmogorov-Smirnov* jika nilai signifikan kurang dari 0,05, kesimpulannya data tidak berdistribusi normal. Jika signifikan lebih dari 0,05 maka data berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linearitas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi Pearson atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearit* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear apabila signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0,05. Teori lain mengatakan bahwa dua variabel mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*Deviation for Linearity*) lebih dari 0,05 (Duwi Priyatno, 2014: 79).

3. Uji Hipotesis

Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah menggunakan analisis kuantitatif yaitu dengan suatu model untuk mengukur pengaruh pemberian motivasi guru pendidikan agama Islam terhadap minat membaca Al-Qur'an di kelas XI SMA Negeri 1 Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir. Analisis regresi linear sederhana adalah analisis untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara variabel independen terhadap variabel independen, dan untuk memprediksi atau meramalkan suatu nilai variabel dependen berdasarkan variabel independen. Analisis regresi linear sederhana yaitu, menganalisis hubungan linear antara 1 variabel dependen dengan 1 variabel independen. Persamaan regresi untuk regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = nilai prediksi variabel dependen

a = konstanta, yaitu nilai Y jika X=0

b = koefisien regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel Y yang didasarkan variabel X.

X = variabel independen

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdiri SMA Negeri 1 Bagan Sinembah

Di Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir memiliki 4 (empat) Sekolah Menengah Atas Negeri, yakni SMA Negeri 1, SMA Negeri 2, SMA Negeri 3, SMA Negeri 4. Keempat SMA Negeri tersebut berasal dari SMA Negeri 2 Duri yang berdiri tahun 1989.

Pada tahun 1990 SMA Negeri 2 Duri menjadi SMA Negeri 1 Kubu Kabupaten Bengkalis dengan nomor SK. 0389/O/1990 tanggal 11 Juni 1990, ketika itu kepala sekolahnya adalah Baktiar Johan. Kemudian pada tahun 1999 SMA Negeri 1 Kubu Kabupaten Bengkalis menjadi SMA Negeri 1 Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir.

Adapun nama-nama kepala sekolah SMA Negeri 1 Bagan Sinembah yaitu:

- a. Baktiar Johan (1989-1991)
- b. Safri Hasibuan (1992-1993)
- c. A. H Nasution (1993-1996)
- d. Drs. Yohanes Syamsu (1997-2000)
- e. Drs. Hamdanmas M.M (2001-2007)
- f. Tasri Z S.Pd (2008-2010)
- g. Drs. Hamdanmas M.M (2010-2018)
- h. PLT. Dra. Narolita (2018-2019)

i. Ahmad Sofian, M.Pd (2019-Sekarang)

2. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Bagan Sinembah

a. Visi

Terwujudnya Sekolah Yang Apik (Agamis, Peduli Lingkungan, Intelektual, Kompetitif Dan Berkarakter)

b. Misi

1. Menciptakan suasana yang agamis dan semangat nasionalisme dan kekeluargaan dengan melaksanakan ajaran agama masing-masing.
2. Mengembangkan sekolah yang memiliki sarana pembelajaran yang berbasis teknologi dan informatika disuasana lingkungan yang asri, aman, bersih dan sehat.
3. Mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti Pendidikan lebih lanjut, memiliki kecerdasan dan kompetensi untuk mampu hidup mandiri, mampu bersaing pada taraf regional, nasional dan internasional.
4. Mencetak insan yang santun dengan perilaku sesuai dengan kepribadian dan budaya bangsa.
5. Mewujudkan lingkungan sekolah yang *clear* dan *green*.
6. Menciptakan kepribadian yang SAKAL(Sayang Akan Kelestarian Alam dan Lingkungan).
7. Melaksanakan KBM dan bimbingan secara sportif dan profesional untuk meningkatkan penguasaan IPTEK.
8. Meningkatkan Pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan.
9. Membuat sistem pengembangan pembelajaran berbasis IT.

10. Menumbuhkan kembangkan rasa percaya diri pada siswa.

3. Profil SMA Negeri 1 Bagan Sinembah

Tabel 11: Profil SMA Negeri 1 Bagan Sinembah

a. Identitas Sekolah		
1	Nama Sekolah	SMA Negeri 1 Bagan Sinembah
2	NPSN	10405546
3	Jenjang Pendidikan	SMA
4	Status Sekolah	Negeri
5	Alamat Sekolah	Jl. Sisingamangaraja
	RT / RW	2/10
	Kode Pos	28992
	Kelurahan	Bagan Batu
	Kecamatan	Bagan Sinembah
	Kabupaten/Kota	Rokan Hilir
	Provinsi	Riau
	Negara	Indonesia
6	Posisi Geografis	1,7075825 Lintang 100,412932 Bujur
b. Data Lengkap		
7	SK Pendirian Sekolah	0389/0/1990
8	Tanggal SK Pendirian	1990-06-11
9	Status Kepemilikan	Pemerintah Daerah
10	SK Izin Operasional	0389/0/1990
11	Tgl SK Izin Operasional	1990-06-11
12	Kebutuhan Khusus Dilayani	
13	Nomor Rekening	1292000250

1	2	3
14	Nama Bank	RIAU KEPRI
15	Cabang KCP/Unit	Bagan Batu
16	Rekening Atas Nama	SMA Negeri 1 Bagan Sinembah
17	MBS	Ya
18	Luas Tanah Milik (m2)	30302
19	Luas Tanah Bukan Milik (m2)	2042
20	Nama Wajib Pajak	SMAN 1 BAGAN SINEMBAH
21	NPWP	001745207212000
c. Kontak Sekolah		
22	Nomor Telepon	07655650213
23	Nomor Fax	07655650213
24	Email	sman1bagansinembah@gmail.com
25	Website	http://www.sman1bagansinembah.sch.id
d. Data Periodik		
26	Waktu Penyelenggaraan	Sehari Penuh/5 hari
27	Bersedia Menerima Bos?	Ya
28	Sertifikasi ISO	Belum Bersertifikat
29	Sumber Listrik	PLN
30	Daya Listrik (watt)	23320
31	Akses Internet	Lainnya (Serat Optik)
32	Akses Internet Alternatif	Lainnya

4. Nama-Nama Guru Dan Pegawai SMA Negeri 1 Bagan Sinembah

Tabel 12: Nama-Nama Guru Dan Pegawai SMA Negeri 1 Bagan Sinembah

No	Nama	Jabatan
1	2	3
1	Ahmad Sofian, S.Pd, M.Si	Kepala Sekolah
	NIP: 197509212003121001	
2	Agung Mulyadi, S.Pd	Guru Mapel
	NIP: -	
3	Ahmad Faisal, S.Pd	Guru Mapel
	NIP: -	
4	Anijar Hapni Siregar, S.Pd	Guru Mapel
	NIP: 199111282019032001	
5	Arlin Purba, S.Pd	Guru Mapel
	NIP: 196711242007012019	
6	Arman, S.Pd	Guru Mapel/ Wakil Kepala Sekolah Kurikulum
	NIP: 196702081992031007	
7	Armen Pardede, S.Pd	Guru Mapel
	NIP: 196408091991031003	
8	Biul Awal, A.Md, S.E	Guru Mapel/ Kepala Perpustakaan
	NIP: -	
9	Bustami	Tenaga Administrasi Sekolah
	NIP: 196403101987031004	
10	Christina Gultom, S.Pd	Guru Mapel
	NIP: 198912262015032003	
11	Dalima Siregar, S.Pd	Guru Mapel
	NIP: 196809121991012001	

1	2	3
12	Dra. Dortianna Marpaung NIP: 196308061989032002	Guru Mapel
13	Eka Rini Setiawati, S.Sos NIP: -	Guru Mapel
14	Elfitri Yenni, S.Pd NIP: 196704171991032003	Guru Mapel
15	Elfrida Barus, S.Pd NIP: -	Guru Mapel/ Kepala Laboratorium
16	Evalina Gultom, S.Pd NIP: 198003172005022001	Guru Mapel
17	Fadilah Hidayat NIP: -	Tenaga Administrasi Sekolah
18	Farid Muhroji, S.Pd, M.Hum NIP: 198312312010011027	Guru Mapel/ Pembina Pramuka Putra, Pengurus Organisasi Tingkat Kabupaten / Kota
19	Forlina Manurung, S.Pd NIP: 196802151991012001	Guru Mapel
20	Gusmiati, S.Pd. I NIP: -	Guru Mapel
21	Hafny Sarid Lubis, S.Pd NIP: -	Guru Mapel
22	Halomoan Sinaga, S.Pd NIP: 196402231988031004	Guru Mapel
23	Hamidi, M.Ag NIP: 196704222008011008	Guru Mapel/ Wakil Kepala Sekolah Kesiswaan

1	2	3
24	Hari Aftalana	Tenaga Administrasi Sekolah
	NIP: -	
25	Helena Farida,, S.Pd	Guru Mapel
	NIP: 196008011989032004	
26	Heppi Dian Br Purba, S.Pd	Guru Mapel
	NIP: 197907172006042036	
27	Ika Rinda Sari, S.Pd	Guru Mapel
	NIP: -	
28	Irsan Nasution	Tenaga Administrasi Sekolah
	NIP: 196301011987021004	
29	Drs. Jaspin Simamora	Guru Mapel
	NIP: 196210081989031003	
30	Khairul Muslim Rambe, S.Pd	Guru Mapel
	NIP: -	
31	Lilik Sumantri, S.Pd. I	Guru Mapel
	NIP: -	
32	Linda, S.Pd	Guru Mapel
	NIP: -	
33	Lismani, S. Pd	Guru Mapel
	NIP: 197710022005022002	
34	Liswira, S.AP	Tenaga Administrasi Sekolah
	NIP: -	
35	Lubin Sitompul, S. Pd	Guru Mapel/ Wakil Kepala Sekolah Sarpras
	NIP: 196104021984031006	
36	Mastutik, S. Pd	Guru Mapel
	NIP: 197805222003122004	
37	Mohamad Ruslan, S. Pd	Guru Mapel
	NIP: -	

1	2	3
38	Muhammad Ali, S. Pd	Guru Mapel
	NIP: 197211191994041001	
39	Muhammad Bilal HakimRosyidi, S. Pd	Guru Mapel
	NIP: 198709082011021001	
40	Narolita, S. Pd	Guru Mapel
	NIP: 196505311991032005	
41	Neni Setiyawati, S. Pd	Guru Mapel/ Bendahara BOS
	NIP: 197606222003122004	
42	Nur Asiah, S. Pd	Guru Mapel
	NIP: -	
43	Nurasyiah Sitepu, S. Pd	Guru Mapel/ Wakil Kepala Sekolah Humas
	NIP: -	
44	Nurul Hardianti Hasibuan, S. Pd	Guru Mapel
	NIP: -	
45	Pangkat Mulia, S. Pd	Guru Mapel
	NIP: 196601262000121001	
46	Pantarina Br Barus	Gutu TIK
	NIP: -	
47	Rasminta Sidabutar, S. Pd	Guru Mapel
	NIP: 196402261991032002	
48	Riau Uli Butar Butar, S. Pd	Guru Mapel
	NIP: -	
49	Riwis Hudiyatna, S. Pd	Guru Mapel
	NIP: 196407291993031002	
50	Drs. Sedia Persiapan Barus	Guru Mapel
	NIP: 196411111991031005	

1	2	3
51	Shudriya Marni Sahputri, S.Si NIP: 198104162010012014	Guru Mapel
52	Solihin, S. Pd NIP: -	Guru Mapel/ Pembina Ekstrakurikuler
53	Sondang Maria L. Tobing, S. Pd NIP: 198507112010012016	Guru Mapel
54	Sulastri Emi, S. Pd NIP: 196207201985012001	Guru Mapel
55	Sunik Indrawati, S. Pd NIP: 197201092003122001	Guru Mapel
56	Sutarmin	Petugas Keamanan
57	Tengku Azmi, S. Pd NIP: 197608102005022001	Guru Mapel
58	Dra. Tiorensi Manurung NIP: 196305301992032004	Guru BK
59	Tri Admida, S. Pd NIP: -	Guru BK
60	Tuti Andriyani, S. Pd NIP: -	Guru BK
61	Wiwik Hartati, S. Pd NIP: 196409161988032003	Guru Mapel
62	Yessi Fauzana, A. Md NIP: 197910152006042034	Tenaga Administrasi Sekolah
63	Zuniarti Hilda, S.Pd NIP: 196204281990032004	Guru Mapel

5. Jumlah siswa SMA Negeri 1 Bagan Sinembah

Tabel 13: Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin

Laki-laki	Perempuan	Total
410	534	944

Tabel 14: Jumlah peserta Didik Berdasarkan Usia

Usia	L	P	Total
< 6 tahun	0	0	0
6 - 12 tahun	0	0	0
13 - 15 tahun	135	154	289
16 - 20 tahun	275	380	655
> 20 tahun	0	0	0
Total	410	534	944

Tabel 15: Jumlah Siswa Berdasarkan Agama

Agama	L	P	Total
Islam	284	374	658
Kristen	111	138	249
Katholik	12	18	30
Hindu	0	0	0
Budha	3	4	7
Konghucu	0	0	0
Lainnya	0	0	0
Total	410	534	944

Tabel 16: Jumlah Siswa Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	L	P	Total
Tingkat 10	175	197	372
Tingkat 11	127	167	294
Tingkat 12	108	170	278
Total	410	534	944

B. Hasil Penelitian Pengaruh Pemberian Motivasi Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Minat Membaca Al-Qur'an di Kelas XI SMA Negeri 1 Bagan Sinembah

Penyajian data tentang Pengaruh Pemberian Motivasi Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Minat Membaca Al-Qur'an Di Kelas XI SMA Negeri 1 Bagan Sinembah yang diperoleh berdasarkan angket yang penulis sebarakan kepada responden, data yang terkumpul akan disajikan dalam bentuk tabel.

Dari angket yang telah disebarakan kepada siswa sebagai responden dengan jumlah 136 siswa. Adapun hasil angket yang diberikan dengan judul Pengaruh Pemberian Motivasi Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Minat Membaca Al-Qur'an Di Kelas XI SMA Negeri 1 Bagan Sinembah adalah sebagai berikut:

Tabel 17: Rekapitulasi Hasil Angket Pemberian Motivasi Guru Pendidikan Agama Islam (X)

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Guru memberikan nilai yang tinggi karena benar membaca Al-Qur'an	78	56	2	0	0	136
2.	Guru memberikan point ketika menambah hafalan	53	67	8	7	1	136
3.	Guru memberikan penghargaan ketika rajin membaca Al-Qur'an	60	60	13	2	1	136
4.	Guru memberikan imbalan berupa materi, nilai dan juga perhatian	49	64	13	8	2	136

1	2	3	4	5	6	7	8
5.	Guru membiasakan siswa agar selalu berlomba-lomba dalam memperbaiki bacaan Al-Qur'an	86	47	3	0	0	136
6.	Ketika guru memberikan pertanyaan saya berusaha menjawab	44	88	3	1	0	136
7.	Guru menciptakan persaingan di antara siswanya untuk meningkatkan minat membaca Al-Qur'an	55	60	15	3	3	136
8.	Guru menyuruh membaca Al-Qur'an di sekolah ataupun di rumah	80	52	4	0	0	136
9.	Guru memberikan pemahaman tentang pentingnya membaca Al-Qur'an	90	46	0	0	0	136
10.	Guru mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari	54	73	8	1	0	136
11.	Ketika membaca Al-Qur'an guru memberikan tes untuk siswanya	53	72	9	2	0	136
12.	Guru mengingatkan untuk muraja'ah (pengulangan) Al-Qur'an	65	64	5	2	0	136
13.	Guru mengevaluasi pemahaman siswa sesudah materi diajarkan	45	81	9	1	0	136

1	2	3	4	5	6	7	8
14.	Disaat membaca Al-Qur'an guru langsung memberikan tingkat pencapaian	38	74	22	2	0	136
15.	Guru menilai bacaan Al-Qur'an untuk mengetahui sejauh mana tingkat kebenaran dalam membaca Al-Qur'an	68	66	2	0	0	136
16.	Guru memanfaatkan hasil penilaian pembelajaran untuk perbaikan kualitas program pembelajaran	50	78	5	3	0	136
17.	Guru memberikan sanjungan kepada siswa yang lancar membaca Al-Qur'an	51	58	20	7	0	136
18.	Guru memotivasi untuk terus membaca Al-Qur'an agar bacaannya fasih	89	45	2	0	0	136
19.	Guru memiliki semangat ketika mengingatkan yang malas membaca Al-Qur'an	78	54	2	2	0	136
20.	Guru memberikan peringatan kepada siswa yang malas membaca Al-Qur'an	75	51	8	2	0	136
21.	Guru membuat kesepakatan bagi siswa yang tidak hafal tentang surah yang dipelajari akan dihukum	37	62	25	10	2	136

1	2	3	4	5	6	7	8
22.	Guru menegur ketika tidak mengulang hafalan dirumah	30	89	12	5	0	136
23.	Guru memberikan nasehat kepada siswa agar memiliki keinginan untuk terus membaca Al-Qur'an	70	63	2	0	1	136
24.	Guru bertanggung jawab terhadap tugas mengajarnya	76	56	2	1	1	136
25.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	57	78	0	0	1	136
26.	Guru membantu siswa bagaimana cara untuk tetap konsisten dalam membaca Al-Qur'an	68	68	0	0	0	136
27.	Guru menganjurkan untuk mempelajari tajwid	79	52	5	0	0	136
28.	Guru bersemangat dalam mengajar	65	62	7	2	0	136
29.	Guru memotivasi siswanya untuk meningkatkan bacaan Al-Qur'an	79	55	2	0	0	136
30.	Guru mampu menggunakan berbagai macam bentuk belajar	49	77	8	2	0	136
31.	Guru memberikan pemahaman kepada siswa agar bercita-cita menjadi penghafal Al-Qur'an	63	60	13	0	0	136

1	2	3	4	5	6	7	8
32.	Guru menganjurkan agar ketika membaca Al-Qur'an disertai dengan terjemahannya	44	71	18	2	1	136
33.	Guru memberikan kesempatan untuk melakukan sesuatu dengan hasil optimal	50	81	4	1	0	136
34.	Guru berusaha berjuang untuk meraih hasil yang memuaskan sesuai dengan tujuan yang diinginkan	69	60	7	0	0	136
	Jumlah	2097	2190	258	66	13	4624

Berdasarkan tabel 15 di atas terlihat bahwa jawaban siswa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 2097, siswa yang menyatakan setuju 2190, siswa yang menyatakan kurang setuju sebanyak 258, siswa yang menyatakan tidak setuju sebanyak 13 dan siswa yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 13. Dengan demikian, hasil yang banyak dipilih yaitu sangat setuju sebanyak 2097, ini menunjukkan bahwa siswa menganggap guru telah memberikan motivasi kepada seluruh siswa. Sedangkan nilai yang paling sedikit yaitu siswa yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 13.

Tabel 18: Rekapitulasi Hasil Angket Minat Membaca Al-Qur'an (Y)

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Saya mengetahui bahwa banyak manfaat membaca Al-Qur'an	108	28	0	0	0	136

1	2	3	4	5	6	7	8
2.	Saya berusaha membaca Al-Qur'an setiap hari	63	68	5	0	0	136
3.	Saya selalu diperhatikan ketika membaca Al-Qur'an	52	63	21	0	0	136
4.	Saya selalu bertanya ketika ragu dalam membaca tajwid Al-Qur'an	51	73	11	1	0	136
5.	Ketika belajar dikelas saya mendengarkan dan memperhatikan guru	63	65	6	2	0	136
6.	Saya merasakan senang ketika membaca Al-Qur'an	97	38	0	0	1	136
7.	Saya merasa butuh untuk membaca Al-Qur'an	83	48	4	1	0	136
8.	Saya akan merasa bangga apabila dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar	112	21	3	0	0	136
9.	Agar mendapatkan nilai yang memuaskan saya akan lebih giat belajar	85	50	1	0	0	136
10.	Saya membangkitkan semangat teman-teman untuk meraih kesuksesan bersama	64	66	5	1	0	136
11.	Saya menyadari pentingnya membaca Al-Qur'an	108	28	0	0	0	136
12.	Saya membaca Al-Qur'an atas keinginan sendiri	97	37	2	0	0	136

1	2	3	4	5	6	7	8
13.	Saya memiliki ketertarikan membaca Al-Qur'an karena di dalamnya banyak sekali ilmu agama, pengetahuan dan lainnya	101	33	1	1	0	136
14.	Saya akan berusaha memperbaiki bacaan Al-Qur'an dirumah	92	43	0	0	1	136
	Jumlah	1176	661	59	6	2	1904

Berdasarkan tabel 16 di atas terlihat bahwa jawaban siswa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 1176, siswa yang menyatakan setuju sebanyak 661, siswa yang menyatakan kurang setuju sebanyak 59, siswa yang menyatakan tidak setuju sebanyak 6 dan siswa yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 2. Dengan demikian, hasil yang paling banyak dipilih sangat setuju sebanyak 1176, ini menunjukkan bahwa siswa telah memiliki minat membaca Al-Qur'an yang tinggi. Hanya 2 siswa yang menunjukkan tidak berminat membaca Al-Qur'an.

C. Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS 23 dengan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Untuk pengambilan keputusan apakah data normal atau tidak, maka cukup

melihat pada nilai signifikansi (*Asymp Sig 2-tailed*). Jika signifikansi kurang dari 0,05, maka kesimpulannya data tidak berdistribusi normal. Jika signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data berdistribusi normal.

Hasil perhitungan uji normalitas variabel X dan variabel Y dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 19: Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Variabel_X	Variabel_Y
N	136	136
Normal Mean	148,26	64,08
Parameters ^a Std. Deviation	10,744	4,724
,b		
Most Absolute	,083	,105
Extreme Positive	,083	,105
Differences Negative	-,054	-,105
Test Statistic	,083	,105
Asymp. Sig. (2-tailed)	,122 ^c	,101 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

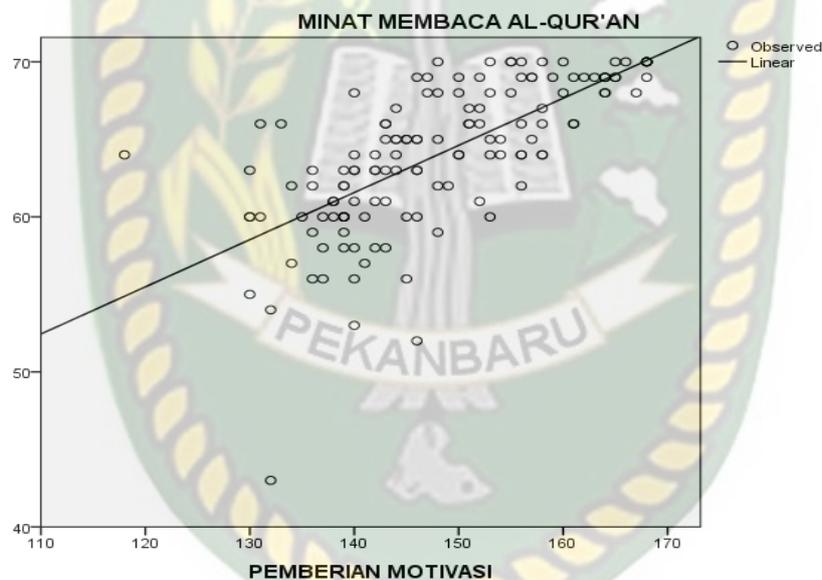
Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui nilai signifikan untuk Pemberian Motivasi (variabel X) sebesar 0,122 dan Minat Membaca Al-Qur'an (variabel Y) sebesar 0,101 karena nilai signifikan Pemberian Motivasi (Variabel X) dan Minat Membaca Al-Qur'an (variabel Y) > 0,05, maka terdistribusi dengan normal.

2. Uji Linearitas

Tes *For Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear apabila nilai

signifikansinya lebih dari 0,05. Uji linearitas ini digunakan untuk mengetahui linearitas data apakah data variabel mempunyai hubungan atau tidak. Uji ini digunakan sebagai persyaratan dalam analisis *pearson* atau regresi linear sederhana. Pengujian ini menggunakan SPSS 23. Teori lain juga ada mengatakan bahwa dua variabel mempunyai hubungan yang linear apabila significansinya lebih dari 0,05.

Tabel 20: Hasil Uji Linearitas



Berdasarkan hasil curva di atas dijelaskan bahwa curva tersebut menunjukkan hubungan linearitas yang positif. Dimana Pemberian Motivasi memiliki hubungan yang positif dengan minat membaca Al-Qur'an.

3. Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menentukan apakah data yang telah dikumpulkan terdapat pengaruh atau tidak. Dalam penelitian ini uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan program SPSS 23 dengan *linearitas*. Untuk pengambilan keputusan apakah terdapat pengaruh atau tidak, maka cukup melihat pada nilai signifikansi *linearitas*. Jika signifikansi kurang dari 0,05 maka kesimpulannya terdapat pengaruh. Jika signifikansi lebih besar dari 0,05 maka tidak terdapat pengaruh.

Hasil perhitungan uji hipotesis variabel X dan variabel Y dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 21: Hasil Uji Hipotesis

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1441,813	1	1441,813	123,036	,000 ^b
Residual	1570,297	134	11,719		
Total	3012,110	135			

A. Dependent Variable: Pemberian Motivasi

B. Predictors: (Constant), Minat Membaca Al-Qur'an

Dengan menggunakan analisis Anova data ditemukan bahwa nilai signifikan sebesar 0,000. Karena signifikan kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima yaitu terdapat pengaruh pemberian motivasi guru pendidikan agama Islam terhadap minat membaca Al-Qur'an di kelas XI SMA Negeri 1 Bagan Sinembah.

Tabel 22: Model Summary

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,692 ^a	,479	,475	3,423

A. Predictors: (Constant), Pemberian Motivasi

B. Dependent Variable: Minat Membaca Al-Qur'an

Pada tabel 22 di atas dapat dijelaskan bahwa besar pengaruh pemberian motivasi (X) terhadap minat membaca Al-Qur'an (Y) dilihat dari nilai (R Square) yaitu sebesar 0,479 atau 47,9% yang berada pada rentang 0,40-0,599 dengan kategori cukup kuat. Sedangkan sisanya 52,1% dipengaruhi oleh hal-hal lain.

Kemudian *model summary* di atas juga menjelaskan nilai koefisien (R) sebesar 0,692, besarnya hubungan antara pemberian motivasi dengan minat membaca Al-Qur'an adalah 0,692 atau 69,2%, nilai R (0,692) yang berada pada rentang 0,60-0,799 maka dengan kategori kuat. Maka hubungan antara pemberian motivasi dengan minat membaca Al-Qur'an adalah kuat. Hal ini berdasarkan pada tabel interpretasi di bawah ini.

Tabel 23: Interpretasi Koefisien Korelatif

Interval Koefisiensi	Tingkat Pengaruh
0,80-1,00	Sangat kuat
0,60-0,799	Kuat
0,40-0,599	Cukup Kuat
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat rendah

Sumber data: Ridwan dan Sunarto (2011: 81)

Berdasarkan tabel di atas menampilkan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,479 pada interval koefisien terletak pada rentang 0,40-0,599 dengan kriteria tingkat pengaruhnya cukup kuat. Ini artinya tingkat pengaruh Pemberian Motivasi Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Minat Membaca Al-Qur'an adalah cukup kuat.

Tabel 24: Hasil Uji Coefficients
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	18,986	4,076		4,658	,000
Pemberian Motivasi	,304	,027	,692	11,092	,000

a. Dependent Variable: Minat Membaca Al-Qur'an

Berdasarkan tabel *Coefficients* di atas, dapat dilihat nilai (constant) = 18,986 dan nilai (B) adalah 0,304 (X) serta tingkat signifikannya sebesar 0,000 (X). Kemudian dari tabel *Coefficients* di atas diperoleh persamaan regresi linera sederhana, yaitu:

$\hat{Y} = a + bX = 18,986 + 0,304 X$, maka constant (a) adalah sebesar 18,986, artinya minat membaca Al-Qur'an adalah sebesar 18,986 sebelum diterapkannya pemberian motivasi guru pendidika agama Islam. Sedangkan untuk nilai koefisien regresi sebesar 0,304 (X). Dapat dijelaskan bahwa setiap pemberian motivasi guru pendidika agama Islam ditingkatkan maka diprediksi akan berkontribusi meningkatkan minat membaca Al-Qur'an siswa sebanyak 0,304 atau

30,4%. Sebaliknya jika pemberian motivasi guru pendidikan agama Islam maka minat membaca Al-Qur'an diprediksi akan turun juga sebesar 0,304 atau 30,4%.

D. Interpretasi Data

Interpretasi data ini dilakukan guna untuk mengaitkan hasil temuan yang dilakukan dilapangan dengan teori yang sudah ada. Berdasarkan hasil temuan dilapangan yang telah dikumpulkan, maka dapatlah hasil dalam penelitian yang menjelaskan bahwa terdapat pengaruh pemberian motivasi guru pendidikan agama Islam terhadap minat membaca Al-Qur'an. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis yang menyatakan bahwa jika nilai signifikansi $0,000$ atau $(0,000 < 0,05)$.

Besar pengaruh pemberian motivasi guru penddikan agama Islam terhadap minat membaca Al-Qur'an sebesar $0,479$ atau $47,9\%$, sedangkan sisanya $52,1\%$ dipengaruhi oleh faktor lainnya. Sedangkan tingkat hubungan antara pemberian motivasi guru pendidikan agama Islam dengan minat membaca Al-Qur'an sebesar $0,692$ atau $69,2\%$, artinya terdapat hubungan yang kuat antara pemberian motivasi guru pendidikan agama Islam dengan minat membaca Al-Qur'an di kelas XI SMA Negeri 1 Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir.

Hasil dari penelitian ini adalah sebe sar $0,479$ atau $47,9\%$ minat membaca Al-Qur'an dipengaruhi oleh pemberian motivasi guru pendidikan agama Islam, sedangkan selebihnya $52,1\%$ dipengaruhi oleh faktor lainnya. Dalam penelitian lain juga terdapat beberapa faktor-faktor yang dapat

mempengaruhi minat membaca Al-Qur'an selain dari pemberian motivasi guru pendidikan agama Islam. Penelitian yang dilakukan oleh Fenu Anwar (2017: 94) mengatakan bahwa perilaku keagamaan mampu berkontribusi sebesar 57,7% dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Surakarta, selebihnya 42,3% dapat dipengaruhi oleh faktor lain seperti hereditas, tingkat usia, kepribadian, kondisi kejiwaan dan lingkungan. Dan penelitian yang dilakukan oleh Rizka Setiyani, Nedin Badruzzaman dan Tatang Muhajang (2018: 109) yang mengatakan hasil dari analisis penelitiannya bahwa penguasaan ilmu tajwid berkontribusi sebesar 4,5% dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an, selebihnya 95,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Indah (2017: 11) yang mengatakan hasil dari analisis penelitiannya bahwa perhatian orang tua memberikan kontribusi sebesar 81,2% dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an, sedangkan selebihnya 18,8% dipengaruhi oleh fakto lainnya. Dan penelitian yang dilakukan oleh Siska Dwi Agustin (2018: 73) menyebutkan bahwa kontribusi penguasaan hukum bacaan nun mati/tanwin sebesar 51% dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, sedangkan selebihnya 49% dipengaruhi oleh faktor lain.

Jadi pemberian motivasi guru pendidikan agama Islam cukup berkontribusi dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an siswa, tetapi masih banyak faktor lain yang dapat digali oleh guru untuk meningkatkan minat membaca Al-Qur'an siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari olahan data serta analisis yang telah peneliti lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian motivasi guru pendidikan agama Islam terhadap minat membaca Al-Qur'an di Kelas XI SMA Negeri 1 Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir dengan signifikan sebesar 0,000, maka hipotesis penelitian diterima. Adapun besar pengaruh antara pemberian motivasi guru pendidikan agama Islam terhadap minat membaca Al-Qur'an adalah cukup kuat (0,479 atau 47,9%) yang berada pada rentang (0,40-0,599), sedangkan sisanya 52,1% dipengaruhi faktor lain. Dapat diprediksi jika pemberian motivasi guru pendidikan agama Islam ditingkatkan maka akan berkontribusi untuk meningkatkan minat membaca Al-Qur'an sebesar 0,304 atau 30,4%. Demikian juga sebaliknya, jika pemberian motivasi guru pendidikan agama Islam menurun maka minat membaca Al-Qur'an juga akan menurun sebesar 0,304 atau 30,4%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, maka ada beberapa saran yang penulis sampaikan berkaitan dengan Pemberian Motivasi Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Minat Membaca Al-Qur'an Di Kelas XI SMA Negeri 1 Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir. Adapun saran yang ingin penulis sampaikan yaitu:

1. Bagi Guru

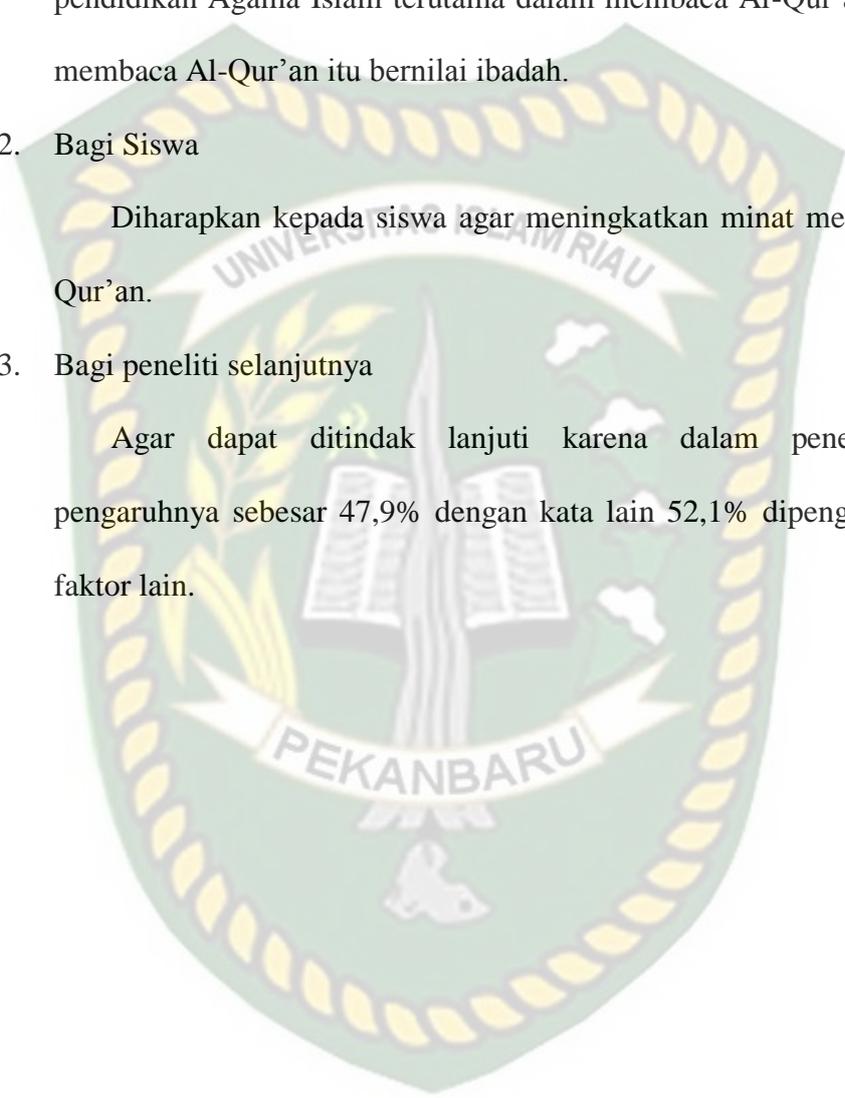
Kepada guru untuk dapat meningkatkan motivasi khususnya guru pendidikan Agama Islam terutama dalam membaca Al-Qur'an. Karena membaca Al-Qur'an itu bernilai ibadah.

2. Bagi Siswa

Diharapkan kepada siswa agar meningkatkan minat membaca Al-Qur'an.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Agar dapat ditindak lanjuti karena dalam penelitian ini pengaruhnya sebesar 47,9% dengan kata lain 52,1% dipengaruhi oleh faktor lain.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

Buku :

- Arikunto, Suharsimi, 2010, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Daradjat, Zakiyah, 2008, *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain, 2013, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Jahja, Yudrik 2011, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Kencana.
- Makbuloh, Deden 2012, *Pendidikan Agama Islam Arah Baru Pengembangan dan Kepribadian di Perguruan Tinggi*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Muliawa, Jasa Ungguh 2015, *Ilmu Pendidikan Islam Studi Kasus Terhadap Struktur Ilmu, Kurikulum, Metodologi dan Kelembagaan Pendidikan Islam*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Musfiqon, 2012, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.
- Mustaqim dan Abdul Wahib, 2010, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Uno, Hamzah B. 2012, *Teori Motivasi & Pengukurannya*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Priyatno, Duwi, 2014, *SPSS 22 Pengolahan Data Terprakti*, Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Riduwan dan Sunarto, 2011, *Pengantar Statistik Untuk Penelitian Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*, Bandung: Alfabeta.
- Rahim, Farida 2009, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Ridwan, 2012, *Penelitian Tindakan Bimbingan dan Konseling*, Bandung: Alfabeta.
- Sardiman, 2012, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Shaleh, Abdul Rahman 2014, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Kencana.

Siregar, Syofian, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, Jakarta: Kencana.

Siswanto, Victorianus Aries, 2012, *Strategi dan Langkah-Langkah Penelitian*, Yogyakarta: Graha Ilmu.

Slameto, 2010, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta.

Sriyanti, Lilik 2013, *Psikologi Belajar*, Yogyakarta: Ombak.

Sugiono, 2009, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

Suryabrata, Sumardi, 2010, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers.

Susanto, Ahmad, 2013, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana.

Taher, Thahroni 2013, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Rajawali Pers.

Tohirin, 2011, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Jurnal :

ArsyaddanSalahudin, 2018, Hubungan Kemampuan Membaca Al Qur'an Dan Minat Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI), *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*. Vol 16 No 2.

Azwar, Saifuddin, 2010, Motivasi dalam belajar. *Laman web: <http://azwar.staff.ugm.ac.id/files/2010/05> [diakses 16 April 2016]*.

Fahimah, Siti 2016, Motivasi: Urgensitasnya Dalam Pembelajaran Yang Efektif. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 2. No. 1. P-100.

Hayati, Najmi, M. Yusuf Ahmad, Febri Harianto, 2017, Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dengan Minat Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Bangkinang Kota, *Jurnal Al-hikmah*, Vol. 14, No. 2.

Manurung, Tarida Marlin S,dan Budi Harni, 2008, Kajian Motivasi Kerja Dan Produktivitas Karyawan, *Jurnal Ilmiah Ranggagading*, Vol 8 No. 2.

Manzilatusifa, Uus, 2007, Pemberian Motivasi Guru Dalam Pembelajaran, *Jurnal Educare*, Vol. 5 No. 1.

Putri, Mega, 2011, Kontribusi Minat Baca Dan Membaca Pemahaman Terhadap Keterampilan Menulis Argumentatif Siswa Kelas X SMA Semen Padang, *Jurnal Lingua Didaktika*, Volume 5 No 1.

Suharyat, Yayat 2009, Hubungan Antara Sikap, Minat Dan Perilaku Manusia, *Jurnal Region*, Vol 1, No 3.

Tabi'in, As'adut, 2016, Kompetensi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar pada MTsN Pekan Heran Indragiri Hulu, *Jurnal Al-Thariqah*, Vol 1, No 2.

Skripsi :

Agustin, Siska Dwi, 2018, Pengaruh Penguasaan Hukum Bacaan Tajwid Terhadap Kemampuan Membaca Al Qur'an Surat Pendek Siswa Mts Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung, *skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

Anwar, Fenu, 2017, Hubungan Minat Membaca Al-Quran Dengan Perilaku Keagamaan Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Surakarta Tahun Ajaran 2017/2018, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Surakarta.

Apriani, Linda 2015, Menurunnya Minat Membaca Al-Qur'an Dan Solusinya Bagi Anak Usia Sekolah Di Desa Sidaresmi Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon (Studi Kasus Anak Usia 13-18 Tahun Di Blok Manis), *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Fitriani, Zelvi, 2018, Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Minat Membaca dan Menghafal Al-Qur'an Pada Siswa di Sekolah Dasar Negeri 31 Pagaram, *Skripsi*, Mahasiswa Program Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang.

Rokhani, Riati Asri, 2017, Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Membaca Al-Qur'an Siswa Melalui Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) Di MTs Negeri Bendosari Sukoharjo Tahun Ajaran 2016/2017, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Surakarta.

Saadah, Dinar 2017, Minat Baca Al-Qur'an Siswa MTsN Model Banda Aceh, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTK) Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.

Setiyani, Rizka, Nedin Badruzzaman dan Tatang Muhajang, 2018, Pengaruh Penguasaan Ilmu Tajwid Terhadap Minat Membaca Al-Qur'an, *Skripsi*, Universitas Pakuan Bogor Indonesia.

Suhaila, 2018, Pengaruh Pemberian Motivasi Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Percaya Diri Siswa SMA Negeri 3 Di Sungai Apit Kabupaten Siak, *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau, Pekanbaru.

Zarina, Siti, 2017, Pengaruh Motivasi Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Minat Membaca Siswa Di Perpustakaan DI SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru, *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau, Pekanbaru.

